

**SKRIPSI**  
**UPAYA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KEBIASAAN**  
**LITERASI SISWA DI SMKN 1 PRAYA TENGAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023.**



**Disusun Oleh :**

Muhammad Nurdin  
NIM 190105038

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**2023**

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KEBIASAAN  
LITERASI SISWA DI SMKN 1 PRAYA TENGAH  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023.**

Skripsi  
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Disusun Oleh :**

Muhammad Nurdin  
NIM 190105038

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
2023**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Gajah Mada No.100 Telp. (0370) 621928-625337-  
634490-Fax. 625337 Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, \_\_\_\_\_

Hal : Ujian Skripsi  
Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Di Mataram  
*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Muhammad Nurdin  
NIM : 190105038  
Jurusan/Prodi : IPS Ekonomi  
Judul : Upaya Sekolah Dalam Menumbuhkan  
Kebiasaan Literasi Siswa di SMKN 1 Praya  
Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.  
*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing I

Dr. Hj. Lubna, M.Pd  
NIP. 196812311993032008

Dosen Pembimbing II

Muhammad Malthuf, M. Sc.  
NIP. 198908062019031014



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Gajah Mada No.100 Telp. (0370) 621928-625337-634490-  
Fax. 625337 Mataram**

---

#### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh Muhammad Nurdin, NIM: 190105038 dengan Judul "Upaya Sekolah Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Literasi Siswa di SMKN 1 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

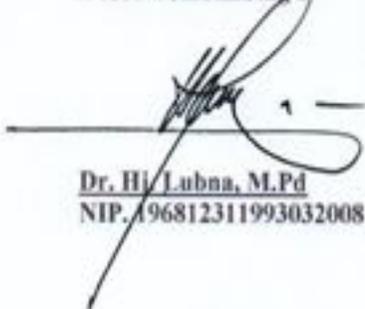
Disetujui pada tanggal:

2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

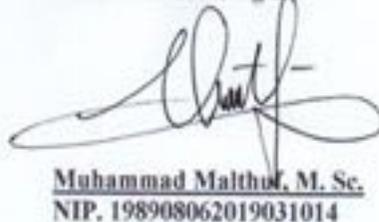
### **Perpustakaan UIN Mataram**

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Hj. Lubna, M.Pd**  
NIP. 196812311993032008

**Dosen Pembimbing II**



**Muhammad Malthof, M. Sc.**  
NIP. 198908062019031014



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Gajah Mada No.100 Telp. (0370) 621928-625337-  
634490-Fax. 625337 Mataram

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nurdin

Nim : 190105038

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "Upaya Sekolah Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Literasi Siswa di SMKN 1 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah di tentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mataram, \_\_\_\_\_

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan



Muhammad Nurdin



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Gajah Mada No.100 Telp. (0370) 621928-625337-  
634490-Fax. 625337 Mataram

#### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dari Muhammad Nurdin, NIM 190105038 dengan judul "Upaya Sekolah Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Literasi Siswa di SMKN 1 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal :

#### Dewan Penguji

Dr. Hj Lubna, M.Pd  
NIP. 196812311993032008  
(Ketua Sidang/ Pemb.I)

Muhammad Malthuf, M.Sc  
NIP. 198908062019031014  
(Sekretaris Sidang/ Pemb. II)

Dr Wildan M.Pd  
NIP. 196812311998031014  
(Penguji I)

Dr. H. Lalu Agus Satriawan, M.Ag  
NIP. 196808142003121001  
(Penguji II)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. H. M. H. M. H.  
NIP: 197612312005011006

## MOTTO

"Betapa mulianya ilmu, hingga yang tak memilikinya pun mengaku memilikinya. Betapa hina kebodohan, hingga yang memilikinya pun tak mau mengakuinya"

Ali Bin Abi Thalif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan khusus untuk orang tuaku, Bapak Mahar dan Ibu Rakmah. Dan untuk kakak-kakakku yang selalu memberikan support, motivasi dan semangat.. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk almamater Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan banyak pengalaman, perjalanan hidup, dan ilmu di dalamnya.”



Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan segala rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Sekolah Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Literasi Siswa di SMKN 1 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2022/2023”

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh sidang skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram. Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman serta kemampuan penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M. Ag selaku Rektor UIN Mataram
2. Bapak Dr. Jumarim, M.H.i, selaku dekan fakultas tarbiyah UIN Mataram
3. Bapak Ahmad Khalakul Khairi, M. Ag selaku ketua prodi dan bapak Muhammad Zainurrahman, M. Pd selaku sekretaris Prodi Tadris IPS
4. Dr. Hj. Lubna, M.Pd. Selaku pembimbing I sekaligus selaku dosen wali, dan Bapak, Muhammad Malthuf, M. Sc. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan motivasi maupun koreksi yang detail secara terus menerus tanpa rasa bosan ditengah kesibukannya sehingga menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan tulus dan ikhlas mendapatkan rahmat dan karunia-Nya kepada Allah SWT. Aamiin.
5. Semua bapak/ibu dosen Tadris IPS dan Civitas akademik UIN Mataram yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama ini
6. Kedua orang tua saya yang selalu mendokan dan memberikan support yang tiada batas selama ini. Dan teruntuk semua kakak kakak saya yang selalu memberikan motivasi, support, dan arahan agar tetap semangat dalam dalam segala hal dan selalu menekankan saya harus konsisten dalam segala hal.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapakan saran dan kritik demi kesempurnaan dan

perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang Pendidikan serta lebih di kembangkan lagi lebih lanjut. Amin ya robbal alamin.

Mataram,  
Penulis

Muhammad Nurdin  
NIM 190105038



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Dan Manfaat.....	4
D. Ruang Lingkup Dan Setting Penelitian .....	4
E. Telaah Pustaka.....	5
F. Kajian Teori.....	10
G. Metode Penelitian .....	23
H. Sistematika Pembahasan .....	30
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN</b> .....	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Program Literasi Siswa SMKN 1 Praya Tengah.....	43
C. Implementasi Program Literasi Siswa SMKN 1 Praya Tengah .....	46
<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	<b>50</b>
A. Program Literasi Siswa SMKN 1 Praya Tengah .....	50
B. Implementasi Program Literasi Siswa SMKN 1 Praya .....	52
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56
C. Penutup .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Identitas Sekolah .....	33
Tabel 2. 2 Program Kegiatan Sekolah .....	35
Tabel 2. 3 data Guru SMKN 1 Praya Tengah.....	37
Tabel 2.4 Keadaan Siswa.....	42
Tabel 2.5 Sarana dan Prasarana.....	42



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Struktur Organisasi SMKN 1 Praya Tengah .....36



Perpustakaan UIN Mataram

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN  
KEBIASAAN LITERASI SISWA DI SMKN 1 PRAYA  
TENGAH TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Oleh:**

**Muhammad Nurdin**

**190105038**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program literasi siswa di SMKN 1 Praya Tengah dan mengetahui bagaimana implementasi program literasi siswa di SMKN 1 Praya Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan study kasus pada siswa SMKN 1 Praya Tengah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang di kumpulkan di analisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa program literasi siswa yang di terapkan di SMK Negeri 1 Praya Tengah untuk meningkatkan literasi dasar siswa diantaranya: 1) klub diskusi buku yang di laksanakan pada mata Pelajaran bahasa Indonesia, 2) motivasi pagi, 3) pojok baca siswa, 4) pengadaan program perpustakaan yakni penghargaan membaca, menulis jurnal, kelas bercerita, mading siswa.

*Kata kunci:* Upaya, program literasi, literasi siswa, implementasi .

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Siswa Indonesia pada umumnya masih berada dalam proses transisi dari budaya lisan ke budaya tulisan. Kebiasaan membaca dan menulis masih belum berkembang dengan sepenuhnya. Kecendrungan mendapatkan informasi dari percakapan (lisan) tampaknya masih lebih kuat daripada melalui bacaan (tulisan). Kecendrungan ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa minat dan kebiasaan membaca, menulis, menyimak serta berfikir kritis di kalangan siswa relatif masih rendah.<sup>1</sup>

Permasalahan yang dialami oleh siswa di Indonesia salah satunya adalah minat dan kebiasaan membaca, menulis, menyimak serta berpikir kritis sangatlah rendah. Berdasarkan data Indonesia saat ini berada di peringkat 60 dari 61 negara di dunia, selain itu, minat membaca masyarakat Indonesia sangat rendah. Dimana hanya 0,001 persen atau 1 dari 1.000 orang di Indonesia yang rajin membaca. Kondisi tersebut sangatlah memprihatinkan karena hanya dengan gemar membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan meningkatkan kecerdasan sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup.<sup>2</sup>

Agar belajar siswa dapat memperoleh hasil yang optimal, maka di lingkungan belajar pun harus ikut mendukung di ciptakan sesuai dengan kebutuhan dalam belajar. Menciptakan lingkungan belajar yang baik dapat membantu dalam mencapai tujuan

---

<sup>1</sup> Ashar Hidayah, "pengembangan *Model TIL (THE INFORMATION LITERACY) TIPE THE BIG6* Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah" Vol 4, No 1, Januari 2018

<sup>2</sup> Donny Adhiyasa, Isra Berlian, <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1545379-unesco-minat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke-60-dari-61-negara#:~:text=UNESCO%3A%20Minat%20Baca%20Buku%20di%20Indonesia%20Urutan%20ke%2060%20dari%2061%20Negara>. Diakses 3 maret 2023, pukul 21.10

pembelajaran. Sebab sumber belajar terdapat di mana saja dengan berbagai jenis bentuk untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>3</sup>

Literasi merupakan sebuah gerakan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Secara umum menurut Hartati literasi adalah sebuah istilah untuk kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk memahami atau mengerti, mengolah, serta menggunakan informasi yang diterima untuk berbagai keadaan. Oleh karena itu, tentunya literasi sangat berhubungan dengan kehidupan siswa, baik di lingkungan rumah, sekolah atau masyarakat. Sehingga literasi baik digunakan untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur.<sup>4</sup>

Dalam menghadapi abad 21, peserta didik memerlukan beberapa keterampilan diantaranya adalah literasi dasar, kompetensi, dan karakter. Literasi dasar berhubungan dengan kemampuan siswa menggunakan keterampilan berliterasi yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi sendiri yaitu kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Selanjutnya, karakter adalah bagaimana sikap siswa dalam menghadapi perubahan lingkungan.<sup>5</sup>

Dari keterangan mengenai pengertian literasi, dengan seiring perkembangan zaman, literasi mengikuti pula perkembangan zaman yang ada, dengan demikian ada beberapa bentuk literasi yakni. Pertama Literasi dasar bisa didefinisikan sebagai kemampuan dasar dalam membaca, menulis, mendengar, dan berhitung. Tujuan dari literasi dasar ini adalah untuk mengoptimalkan kemampuan individu dalam membaca, menulis, berkomunikasi, dan berhitung. Dan yang kedua, literasi baru merupakan literasi usaha untuk mendapatkan pengetahuan dan

---

<sup>3</sup> Hastri Rosiyanti, Rahmita Nurul Muthmainah, "Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata kuliah Matematika Dasar". Vol. 4, Nomor 1, Juni 2018 hlm 26.

<sup>4</sup> Pt Suandewi, Ida Bagus Putrayasa, Gede Gunatama, "Hubungan Budaya Literasi Baca-Tulis) Dengan Hasil Belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar". Vol.9,Nomor 2, Agustus 2019 hlm 226

<sup>5</sup> Wendi Wiratsiwi, Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah, "Jurnal Ilmiah Kependidikan" Volume 10 Nomor 2 Juni 2020. Hal. 231

menjawab tantangan zaman dengan aspek kompetensi literasi data, teknologi dan SDM/humanisme. Literasi baru menjadi penguat dari literasi lama (membaca, menulis, berhitung).<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara observasi awal yang dilakukan dengan Rias Sandi miswardani SE, diketahui untuk menarik siswa dalam menumbuhkan kebiasaan literasi sepenuhnya merupakan suatu keharusan yang dilakukan sekolah yakni dengan memberikan kegiatan yang nantinya memiliki nilai bagi siswa tersendiri misalnya dengan membiasakan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. “Upaya sekolah dalam menumbuhkan kebiasaan literasi siswa sekolah sudah tergabung di dalam NTB elit atau sudah bisa tergabung dengan perpustakaan nasional. Selain itu upaya yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan dan memudahkan siswa dalam mengakses literasi baca di ruang guru terdapat titik baca, Siswa maupun guru tinggal scan barcode sudah bisa langsung baca.”<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Sekolah Dalam Menumbuhkan Kebiasaan Literasi Siswa di SMKN 1 Praya Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.

## B. Rumusan Masalah

1. Apa Program literasi siswa di SMKN 1 Praya Tengah?
2. Bagaimana implementasi program literasi di SMKN 1 Praya Tengah?

## C. Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Herwulan Iren Purnama, *Penguatan Pendidikan Karakter berbasis budaya literasi*, hal. 24

<sup>7</sup> Rias Sandi miswardani kepala sekolah SMKN 1 Praya Tengah, *wawancara*, 03,10,2023.

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui program literasi siswa di SMKN 1 Praya Tengah
  - b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program literasi siswa di SMKN 1 Praya Tengah

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara garis besar dapat di klasifikasikan menjadi dua yaitu :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan ilmu dan pengetahuan bagi pembaca. Selain itu , penelitian ini juga bisa menjadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai Pendidikan terlebih membahas mengenai persoalan masalah upaya sekolah dalam menumbuhkan kebiasaan literasi siswa di sekolah.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini berguna untuk menjadi sarana bagi sekolah, pemerintah,terlebih lagi kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk lebih memperhatikan serta meningkatkan lagi kualitas Pendidikan siswa di sekolah negeri maupun swasta.

#### D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

- 1) Ruang Lingkup

Penelitian ini di titik fokuskan pada pembahasan tentang apa program literasi siswa dan juga implementasi program literasi siswa di SMKN 1 Praya Tengah

- 2) Setting Penelitian

Dalam setting Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Praya Tengah yang berlokasi di jalan Pejanggik, No.7 Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

## E. Telaah Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang dilakukan, maka di temukan beberapa penelitian yang membahas mengenai dampak gadget terhadap literasi, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang di lakukan Silvia Nur Priasti, Suyatno dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar.” Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model penerapan pendidikan karakter gemar membaca melalui program literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter gemar membaca melalui Program Literasi Sekolah di SD Negeri Sidareja 01 dilaksanakan melalui (pertama) Fase pembiasaan yang meliputi pembiasaan membaca selama 10-15 menit dan kegiatan lain yang dapat membangun budaya literasiserta pengondisian lingkungan fisik ramah literasi (kedua) Fase pengembangan yang meliputi pengembangan kemampuan literasi melalui berbagai kegiatan non akademis serta pengupayaan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi literat (ketiga) Fase pembelajaran yang meliputi pelaksanaan pembelajaran menggunakan beragam strategi literasi dan pengupayaan sekolah sebagai lingkungan akademis yang literat melalui pengembangan keprofesian.<sup>8</sup>
2. Penelitian yang di lakukan oleh Ketut Budi Dharma, dalam penelitiannya yang berjudul “implementasi Gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar” Metode yang di gunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif jenis penelitian ini merupakan

---

<sup>8</sup> Silvia Nur Priasti, Suyatno, “Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan* Vol. 7, No. 2 : Juni 2021

penelitian kepustakaan. Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui berbagai program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa dengan Bentuk bentuk implementasi gerakan literasi sekolah meliputi menambah buku yang menarik, kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, membuat jurnal membaca, membuat pojok baca dan membuat lingkungan yang kaya akan teks, melaksanakan berbagai perlombaan yang mendukung kegiatan dan membuat perpustakaan yang menarik perhatian siswa. Kata Kunci: implementasi, Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca, Sekolah Dasar.<sup>9</sup>

3. Penelitian yang di lakukan oleh Febrina Dafit, Zaka Hadikusuma Ramadan dalam penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar.” Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan purposive sampling. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program GLS dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program GLS. Hasil penelitian dari dua sekolah terdapat beberapa tahapan GLS yang telah dilaksanakan, yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Pada sekolah pertama program yang dilaksanakan adalah menulis catatan harian pada hari senin, bercerita pada hari rabu, membaca 15 menit pada hari Selasa dan Kamis, tadarus pada hari Jumat, lomba literasi, pemanfaatan pojok baca, pemanfaatan teras baca. Sedangkan pada sekolah kedua program GLS yang telah

---

<sup>9</sup> Ketut Budi Dharma, “implementasi Gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar” Vol 1, No 2, 2020.

dilaksanakan adalah pengadaan perpustakaan sekolah, Serasi (Selasa Rabu Literasi), membaca bersama setiap hari Kamis Kata kunci: pelaksanaan, gerakan literasi sekolah.<sup>10</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Novita, Yulaika, Wikanso, dalam penelitiannya yang berjudul, pengaruh literasi finansial dan intensitas penggunaan gadget terhadap *shopping lifestyle* mahasiswa universitas PGRI medium. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Teknik analisis data terdiri dari uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Tujuan dari penelitian tersebut ialah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan intensitas penggunaan gadget terhadap gaya hidup belanja mahasiswa Universitas PGRI Madiun. Hasil yang dapat ditarik penelitian tersebut diantaranya Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap gaya hidup belanja mahasiswa Universitas PGRI Madiun, karena nilai thitung  $>$  ttabel ( $10,235 > 0,67705$ ) dan nilai signifikansinya 0,000; dan Intensitas penggunaan gadget secara parsial berpengaruh terhadap gaya hidup belanja mahasiswa Universitas PGRI Madiun, karena nilai thitung  $>$  ttabel ( $4,086 > 0,67705$ ) dan nilai signifikansi 0,000; (3) Literasi keuangan dan intensitas penggunaan gadget secara simultan berpengaruh terhadap gaya hidup belanja mahasiswa Universitas PGRI Madiun.<sup>11</sup>
5. Penelitian yang di lakukan oleh Dewi Kartini, Yuhana. Tentang “Peran Kepala Sekolah Dalam Mensukseskan Program Literasi” Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa

---

<sup>10</sup> Febrina Dafit, Zaka Hadikusuma Ramadan “Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar” *Jurnal Basicedu* Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halaman 1429 - 1437

<sup>11</sup> Een Mardiyanti, Yuyu Yuhana & Anwar Muttakin, “Literasi Matematis Kaitannya Dengan Pemahaman Baca Dan Intensitas Penggunaan Gadget siswa Tingkat SMP” *Jurnal ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, No. 01 Vol. 09 2019. Hal.122

observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran Kepala sekolah dalam mensukseskan program literasi yakni. Mensosialisasikan kebijakan gerakan literasi Sekolah melalui rapat, membuat SK Tim Literasi sekolah, menyediakan pojok baca di kelas dan perpustakaan, selalu mengingatkan terkait program-program, mengalokasikan dana untuk pengadaan buku, mengadakan lomba-lomba, mewajibkan siswa untuk membaca buku setiap harinya selama 15 menit sebelum memulai jam pelajaran.<sup>12</sup>

6. Penelitian yang dilakukan Utami Handayan, Tentang “Penguatan Budaya Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter” metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan bertujuan untuk membudayakan kegiatan literasi sebagai upaya membentuk karakter baik di lingkup siswa, guru, karyawan maupun masyarakat menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini lebih memfokuskan pada data-data yang berupa informasi kualitatif dan berusaha untuk menggambarkan suatu keadaan yang sekarang terjadi dengan apa adanya. Hasil dari penelitian pembangunan karakter adalah tujuan luar biasa dari sistem pendidikan yang benar. Karakter dapat dibentuk melalui kegiatan membaca dan menulis (literasi). Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilan baik di sekolah maupun di luar sekolah atau kehidupan bermasyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui (pertama) keteladanan dalam lingkup keluarga dan di sekolah, (kedua) gerakan literasi sekolah melalui kegiatan pembiasaan selama 15 s.d. 30 menit membaca dan merangkum, (ketiga) gerakan ayo membaca buku dan koran yang diprakarsai media massa Solo Pos, Suara Merdeka, dan Joglo Semar, (keempat) Adanya Undang – Undang yang mengatur tentang sistem

---

<sup>12</sup> Dewi Kartini, Yuhana “Peran Kepala Sekolah Dalam Mensukseskan Program Literasi”. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Volume 4, No. 2, Juli-Desember 2019.

perbukuan, (kelima) membangun perpustakaan di daerah pinggiran, membangun dan penguatan gerakan membaca, kegiatan pembagian buku secara gratis dan sebagainya, (keenam) harga buku murah yang terjangkau oleh masyarakat. Hasilnya karakter siswa dan masyarakat akan meningkat budaya membaca akan semakin berkembang.<sup>13</sup>

7. Penelitian yang dilakukan Retno Aulia Fortuna, Yanti Fitria tentang “Upaya Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring Akibat Covid-19” metode yang digunakan peneliti Studi tinjauan literature dengan tujuan untuk mengetahui lebih lanjut cara menumbuhkan literasi sains siswa pada pembelajaran daring di sekolah dasar dampak pandemi covid-19. Hasil dari penelitian ini, ada tiga cara untuk meningkatkan literasi informasi siswa, caranya adalah melakukan pembelajaran daring secara efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Guru menyediakan sumber belajar yang banyak sebagai bahan bacaan dalam belajar maupun meningkatkan wawasan siswa, dan Rrang tua dan guru harus bekerja sama dalam memantau, memfasilitasi, dan memotivasi siswa untuk mengembangkan pola belajarnya, sehingga pembelajaran berlangsung efektif dan dapat meningkatkan literasi informasi siswa. Kata Kunci: Literasi Sains, Pembelajaran Daring, Covid-19.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Utami Handayan, “Penguatan Budaya Literasi Sebagai Upaya Pembentukan Karakter” *Jurnal Literasi*, Vol 4. No 1. April 2020.

<sup>14</sup> Retno Aulia Fortuna, Yanti Fitria, “Upaya Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Daring Akibat Covid-19” *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 4 Tahun 2021

## F. Kajian Teori

### 1. Literasi Siswa

#### A. Pengertian Literasi Siswa

Awal kemunculan istilah literasi diartikan oleh khalayak umum sebagai keberaksaraan atau melek aksara dan berfokus pada kemampuan membaca dan menulis. Kedua keterampilan tersebut merupakan keterampilan yang menjadi pondasi awal untuk melek dalam berbagai hal. Namun, seiring dengan berkembangnya waktu, literasi bukan lagi dimaknai sekadar keberaksaraan atau melek aksara yang berfokus pada membaca serta menulis, namun lebih diartikan sebagai kesadaran untuk membaca, menulis dan numerik (Berhitung), tiga keterampilan dasar tersebut yang paling utama sebagai bekal kecakapan hidup.<sup>15</sup>

Literasi juga dapat diartikan sebuah gerakan mengenai membaca dan menulis yang berkaitan dengan cara membaca maupun ataupun menulis baik itu puisi, pantun, cerpen, novel dan lain sebagainya. Oleh karena itu, tentunya literasi sangat berhubungan dengan kehidupan siswa, baik di lingkungan rumah, sekolah atau masyarakat. Sebagai makhluk social manusia memerlukan keterampilan dan kemampuan membaca dan menulis dalam kegiatan komunikasinya pada kehidupan sehari-hari.

Dalam menghadapi abad 21, peserta didik memerlukan beberapa keterampilan diantaranya adalah literasi dasar, kompetensi, dan karakter. Literasi dasar berhubungan dengan kemampuan siswa menggunakan keterampilan berliterasi yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi sendiri yaitu kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks.

---

<sup>15</sup> Nur Robi' Zainal Abidin. "Literasi Membaca Sebagai Upaya Pembentuk Karakter Peserta Didik (Jujur Dan Bertanggung jawab). 2020

Selanjutnya, karakter adalah bagaimana sikap siswa dalam menghadapi perubahan lingkungan.<sup>16</sup>

#### B. Tujuan Literasi Siswa

Adapun tujuan literasi terbagi menjadi dua bagian yaitu;

Tujuan Umum:

Menumbuh kembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Tujuan Khusus:

- a) Menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah
- b) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- c) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- d) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.
- e) Kegiatan Literasi di tahap pembiasaan yakni membaca dalam hati. Secara umum, kegiatan membaca ini memiliki tujuan, antara lain:
  - f) Meningkatkan rasa cinta baca di luar jam pelajaran;
  - g) Meningkatkan kemampuan memahami bacaan;
  - h) Meningkatkan rasa percaya diri sebagai pembaca yang baik
  - i) Menumbuhkembangkan penggunaan berbagai sumber bacaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan literasi adalah agar anak gemar membaca dan dalam rangka menumbuhkembangkan minat baca anak di lingkungan sekolah budaya literasi diarahkan di dalam jiwanya juga

---

<sup>16</sup> Wendi Wiratsiwi, Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah, "Jurnal Ilmiah Kependidikan" Volume 10 Nomor 2 Juni 2020. Hal. 231

supaya memiliki rasa percaya bahwa dengan membaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan lebih baik di sekolah maupun di masyarakat.<sup>17</sup>

### C. Macam-Macam Literasi Siswa

Dalam panduan literasi tahap-tahap literasi terbagi menjadi lima macam, yaitu : a) Literasi Dasar, literasi dasar adalah kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung yang berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengomunikasikan serta menggambarkan informasi berdasarkan suatu pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi. b) Literasi Perpustakaan literasi perpustakaan adalah memberikan pemahaman cara membedakan bacaan yang fiksi dan bacaan non fiksi. c) Literasi Media literasi media merupakan suatu kemampuan untuk mengetahui berbagai macam bentuk media yang berbeda-beda , seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami bagaimana tujuan penggunaannya. d) Literasi Teknologi literasi teknologi ini merupakan kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologin yaitu seperti perangkat keras dan perangkat lunak, serta etika dan etiket dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi. e) Literasi Visual literasi ini merupakan pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat.

Beberapa uraian di atas memang banyak sekali macam literasi. Dan ternyata bukan hanya terkait dengan

---

<sup>17</sup> Darmayanti, Riska, *Membangun Budaya Literasi Informasi Bagi Masyarakat Kampus. Jurnal Iqra'. Volume 10.Nomor 01*. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/196944-ID-membangun-budaya-literasi-informasi-bagi.pdf>. Diakses pada 18 Mei 2020 pukul 21.45 WIB.

teks ataupun gambar namun juga kesehatan, teknologi keadaan masyarakat dan masih banyak lagi tafsiran literasi. Namun yang terpokok jelas bahwa literasi adalah kemampuan yang diasah melalui membaca dan menulis dan ditambah kemampuan lainnya sebagai pendukung.<sup>18</sup>

#### D. Program Literasi Siswa di Sekolah

Program Literasi siswa di Sekolah merupakan gebrakan baru untuk membangkitkan semangat literasi di sekolah-sekolah, terutama sekolah-sekolah yang berada di daerah. Ada beberapa kendala yang dihadapi sekolah, pertama yaitu, kendala dalam kaitannya dengan dana yang disediakan. Karena dana yang disediakan tidak mencukupi, akhirnya pihak sekolah membatasi program ataupun pengadaan sarana dan prasarana yang sebelumnya sudah direncanakan. Dalam pendidikan formal, peran aktif para pemangku kepentingan, yaitu kepala sekolah, guru sebagai pendidik, tenaga kependidikan, dan pustakawan sangat berpengaruh untuk memfasilitasi pengembangan komponen literasi peserta didik. Agar lingkungan literasi tercipta diperlukan perubahan paradigma semua pemangku kepentingan. Hal inilah yang perlu dikembangkan terkait kesiapan pemangku kepentingan dalam menyukseskan program literasi sekolah tersebut.

Hal ini seperti yang diharapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk mengembangkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran maka dicanangkanlah Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan Literasi Sekolah adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua

---

<sup>18</sup> Fathiah Izzati, Bambang Irawan, "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Literasi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar" Volume 06, No. 01, September Desember 2023.

warga sekolah dan masyarakat, untuk menjadi pendorong keberhasilan gerakan ini

Dalam pelaksanaan di lapangan, Gerakan Literasi Sekolah ini telah terprogram dengan baik seiring dengan Program Pengembangan Sekolah. Gerakan Literasi Sekolah sangat membantu Program Pengembangan Sekolah yang menekankan pada pemanfaatan IT dalam pembelajaran dan meningkatkan kembali adiwiyata. Pada dasarnya Kegiatan Literasi Sekolah sangat menunjang Program-program Pengembangan Sekolah, karena dengan literasi siswa lebih terlatih memahami buku atau bacaan yang mereka baca.<sup>19</sup>

## 2. Tujuan Gerakan literasi

Tujuan umum Gerakan Literasi Nasional adalah untuk menumbuh kembangkan budaya literasi pada ekosistem pendidikan mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup

## 3. Komponen Komponen literasi di Sekolah

### A. Kepala Sekolah

- a) Memberikan keteladanan berliterasi kepada seluruh warga sekolah. Melaksanakan kegiatan literasi dalam konteks intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
- b) Menyusun RKS dan RKAS yang mengakomodasi program GLN
- c) Mewujudkan budaya sekolah yang mendukung pelaksanaan program GLN

---

<sup>19</sup> Sri Agustin, Bambang Eko Hari Cahyono, "Gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan budaya baca di SMA Negeri 1 Geger" *Linguista*, Vol.1, No.2, Desember 2017, hal 55 - 62

- d) Memfasilitasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan program GLN di sekolah
- e) Mendampingi pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan program GLN
- f) Mendukung terbentuknya relasi yang baik antarpendidik, peserta didik, dan seluruh komunitas sekolah di dalam kelas dan di luar kelas dalam berliterasi
- g) Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan literasi di sekolah
- h) Melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program GLN di sekolah
- i) Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi dan membuat dokumentasi pelaksanaan kegiatan GLN.

#### B. Guru

- a) Memberikan keteladanan dalam berliterasi di lingkungan sekolah terutama pada peserta didik
- b) Menyusun RPP serta melaksanakan pembelajaran dan penilaian yang mengintegrasikan kegiatan GLN
- c) Menggunakan metode pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif
- d) Membangun lingkungan belajar yang mendorong peserta didik memiliki semangat berliterasi
- e) Mengoptimalkan fungsi KKG dan MGMP untuk pengembangan program GLN
- f) Mengembangkan kegiatan kokurikuler berbasis GLN, melaksanakan program ekstrakurikuler berbasis GLN

- g) Melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program GLN dan membuat dokumentasi praktik baik pelaksanaan kegiatan GLN disekolah.

#### C. Tendik

- a) Memberikan keteladanan dalam berliterasi kepada seluruh warga sekolah,
- b) Mendukung terbentuknya relasi yang baik antartanaga kependidikan pendidik, peserta didik, dan seluruh komunitas sekolah di dalam mengembangkan literasi di lingkungan sekolah
- c) Mendukung pelaksanaan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan kstrakurikuler berbasis GLN.

#### D. Komunitas Literasi

- a) Memberikan keteladanan dalam berliterasi di lingkungan Masyarakat
- b) Mendukung pelaksanaan program GLN secara mandiri dan bergotong royong
- c) Memberikan dukungan pada satuan pendidikan dalam pelaksanaan program GLN
- d) Menggerakkan anggota masyarakat untuk ikut terlibat dalam mendukung GLN
- e) Mendorong terbentuknya kolaborasi pengembangan literasi antara sekolah dan orang tua serta masyarakat dan melaksanakan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program GLN.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Widayoko. “Anilisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Pendekatan Goal-Based Evaluation”, *Jurnal Tatsqif Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 16, No. 1. 2018,

#### 4. Prinsip Pelaksanaan Literasi Siswa

Pelaksanaan literasi siswa berdasarkan pada prinsip sebagai berikut:

- a. Pengembangan literasi dilakukan sesuai tahap perkembangan siswa Dengan memahami tahap perkembangan peserta didik, dapat memudahkan dalam pemilihan strategi melaksanakan kegiatan literasi yang baik mulai dari tahap pembiasaan, pengembangan maupun pembelajaran sesuai kebutuhan.
- b. Program literasi yang baik bersifat berimbang Dengan penerapan program literasi berimbang dapat dikatakan bahwa sekolah telah menyadari bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Sehingga strategi membaca dapat disesuaikan dengan jenjang masing – masing. Program literasi dapat dilaksanakan dengan pemanfaatan buku bacaan yang banyak teksnya seperti buku karya sastra atau dongeng untuk siswa.
- c. Terintegrasi dengan kurikulum Pelaksanaan setiap program literasi di sekolah menjadi tanggung jawab guru karena setiap mata pelajaran membutuhkan membaca dan menulis. Sehingga guru juga perlu meningkatkan kemampuan literasi agar dapat mengintegrasikan program kegiatan literasi dengan kurikulum di setiap mata pelajaran.
- d. Kapanpun melakukan kegiatan membaca dan menulis Kegiatan membaca dan menulis dapat dilakukan dalam bentuk apapun dan kapanpun dapat dilakukan oleh siswa. Bentuk tulisan dapat berupa

puisi, cerita pendek atau komik sesuai dengan imajinasi masing – masing siswa. Buku bacaan tidak hanya berupa buku pelajaran melainkan dapat berupa buku dongeng atau jenis lain yang dapat dibaca sewaktu – waktu jika ada waktu luang.

- e. Literasi mengembangkan budaya lisan Kegiatan iterasi yang terlaksana dengan baik diharapkan dapat menumbuhkan perkembangan lisan yang tepat. Kegiatan lisan ini misalnya diskusi, keterampilan membaca puisi atau keterampilan bercerita. Peserta didik dilatih untuk dapat berbicara dan menyampaikan gagasan serta menghargai adanya perbedaan pendapat. Keterampilan ini dapat digunakan untuk merangsang keterampilan berfikir kritis siswa.
- f. Literasi perlu mengembangkan kesadaran keberagaman Melalui literasi, siswa dan semua warga sekolah berlatih untuk menghargai perbedaan. Buku – buku tentang keberagaman budaya juga dapat ditambahkan sebagai bahan bacaan agar dapat mengetahui pentingnya menghargai keberagaman.<sup>21</sup>

## Perpustakaan UIN Mataram

### 5. Implementasi Pembiasaan Literasi Siswa

#### A. Pengertian Implementasi

Implementasi sebagai suatu proses penerapan ide, kebijakan, konsep, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yang memberikan dampak positif berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Implementasi juga dapat di definisikan sebagai aktivitas,

---

21 Budiharto, Triyono, & Suparman. “Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan. Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan” Vol, 5 Nomer 1 halama 153–166. Th 2018

tindakan, aksi atau mekanisme suatu system, arti implementasi tidak sekedar aktivitas akan tetapi kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan tertentu.

Biasanya implementasi dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap matang. Implementasi juga bisa diartikan sebagai pelaksanaan dari arti kata bahasa inggris yaitu implement. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang berisi program, inovasi, kebijakan, ide, atau konsep tertentu yang memiliki tujuan jelas dan dilaksanakan dengan perencanaan yang sudah dirancang secara matang sebelumnya.<sup>22</sup>

#### B. Perencanaan Implementasi

Perencanaan merupakan proses sebelum sebuah aktivitas dijalankan. Perencanaan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk membuat keputusan dan menentukan arah yang selanjutnya akan direalisasikan dalam bentuk tindakan dengan memperhatikan peluang yang berorientasi pada masa depan. Dalam aspek perencanaan implementasi, perencanaan di sini dapat diartikan sebagai proses merancang dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan implementasi. Segala bentuk persiapan tersebut dapat berupa dua hal yaitu merancang tujuan, konsep, atau sistem yang akan digunakan dan diwujudkan dalam tindakan implementasi dan persiapan kebutuhan-kebutuhan yang akan digunakan dalam implementasi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Hamdan Husein Batubara, Dessy Noor Ariani, Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 4 No. 1, hlm 28. Maret 2018

<sup>23</sup> Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

### C. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan gerakan literasi sekolah dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut: (Pertama) Tahap pembiasaan tahapan ini, sekolah menyediakan berbagai buku dan bahan bacaan yang dapat menarik minat peserta didik dan melaksanakan kegiatan yang meningkatkan minat baca peserta didik. Misalnya, menata sarana dan area baca, menciptakan lingkungan yang kaya teks, mendisiplinkan kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, melibatkan publik dalam gerakan literasi sekolah. (Kedua) tahap pengembangan setelah kebiasaan membaca terbentuk pada warga sekolah, maka sekolah dapat masuk ke tahap pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan kecakapan literasi peserta didik melalui berbagai kegiatan literasi. Misalnya, kegiatan membaca cerita dengan intonasi, mendiskusikan suatu bahan bacaan, menulis cerita, dan melaksanakan kegiatan festival literasi. (Ketiga) tahap pembelajaran Pada tahapan ini, sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempertahankan minat baca dan meningkatkan kecakapan literasi peserta didik melalui buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran. Misalnya, kegiatan pembinaan kemampuan membaca, menulis cerita, dan mengintegrasikan kegiatan literasi dalam tahapan pembelajaran.<sup>24</sup>

### D. Membaca dan menulis Dalam aspek Literasi

Aspek literasi kaitan antara membaca dengan menulis dalam literasi sebagaimana dipaparkan memberikan alasan untuk menyatakan bahwa kompetensi menulis banyak dipengaruhi oleh aktivitas membaca. Aktivitas yang dimaksud dapat mencakup segi kualitas dan intensitas membaca.

---

<sup>24</sup> Hamdan Husein Batubara, Dessy Noor Ariani, Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 4 No. 1, Maret 2018

Keinginan untuk menulis mendorong seseorang untuk membaca. Kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis memungkinkannya untuk menguasai berbagai kecakapan hidup, baik yang bersifat akademik maupun vokasional. Membaca adalah kegiatan fisik dan mental.

Melalui membaca kita dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan. Berbagai kegiatan dapat diadakan dalam rangka membina minat dan kebiasaan membaca yaitu diadakannya pameran buku, perpustakaan sekolah, dan membentuk keolompok-kelompok membaca. Selain membaca, menulis merupakan alat komunikasi. Mengkomunikasikan ide dengan bahasa tulis disadari tidak semudah mengkomunikasikan ide dengan bahasa lisan. Kita menyadari bahwa keterampilan menulis sangat kompleks. Dalam konteks tulis menulis 38 secara harfiah mencakup banyak hal, dengan kata lain diperlukan adanya pengalaman manusia yang esensial, misalnya seorang penulis memerlukan kesendirian, kasih, persahabatan, dan jagat raya.

Membaca dan menulis merupakan keterampilan bahasa tulis, tetapi tidak dapat dielakkan, bahwa keterampilan bahasa lisan juga terdapat kaitan dalam literasi. Aktivitas menulis sangat berkaitan erat dengan aktivitas membaca. Siswa yang gemar membaca akan memperoleh rasa kebahasaan tertulis, yang kemudian mengalir ke dalam tulisan mereka. Canda sangat membantu bagi munculnya ide yang segar dalam setiap pembelajaran menulis.

Membaca adalah belajar. Jika seseorang yang tidak bisa membaca, berarti dia telah memberikan jawaban yang pasti dia tidak memiliki bakat menulis pula. Bacaan apapun, baik fiksi maupun non-fiksi setiap hari dapat dijumpai dalam surat kabar menjadi suatu yang penting dan dipedulikan, jika didalamnya terdapat janji manfaat yang didapat pembaca. Janji manfaat yang dimaksudkan adalah dua sisi kekayaan yaitu kekayaan kecendikiaan dan kekayaan kerohanian.

Keberhasilan pengajaran membaca dan menulis dalam tugas binaannya ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk yang dominan dalam hal ini ialah faktor dari dalam diri siswa sendiri seperti minat, perhatian, kematangan siswa, dan sikap sosial, dan faktor dari luar seperti 39 lingkungan sekitarnya, situasi, kondisi sosial, dan kondisi program pengajaran.

kemampuan literasi mencakup keterampilan membaca dan keterampilan menulis yang harus selalu ditingkatkan, dan kemampuan tersebut tidak terlepas dari sebuah buku yang dikatakan sebagai jendela ilmu. Berkenaan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, kurikulum 2013 menekankan pada pelaksanaan pembelajaran berbasis teks. Siswa dituntut mempelajari berbagai jenis teks yang eksplisit, memahami struktur dan fitur kebahasaannya, dan mampu memproduksi teks. Pembelajaran berbasis teks ini dipandang penting mengingat budaya membaca dan menulis peserta didik dan bahkan masyarakat Indonesia tergolong rendah.

Budaya lisan begitu dominan dalam kehidupan masyarakat kita, hal inilah yang membuat literasi di Indonesia sangat terpuruk dibandingkan Negara-negara lain. Ditegaskan pula bahwa pembelajaran hendaknya menggunakan pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah.<sup>25</sup>

Pada penelitian ini Fokus penelitian yang akan peneliti lakukan yakni focus mengkaji tentang literasi dasar siswa di SMKN 1 Praya Tengah.

---

<sup>25</sup> Komang Indra Kurniawan, Sang Ayu Putu Sriasih, Gede Nurjaya, "IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) DI SMA NEGERI 1 SINGARAJA" *Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Volume: 7 No: 2 Tahun:2017

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif menurut Ibrahim, pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari suatu hasil penelitian.<sup>26</sup>

Menurut Sugiyono metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebuah instrument kunci teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>27</sup>

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif ini di karenakan, pada penelitian yang membahas upaya sekolah dalam menumbuhkan kebiasaan literasi ini di perlukan penjelasan. Selain itu peneliti menggunakan pendekatan ini bermaksud untuk menjelaskan implementasi dari pembiasaan literasi yang mencakup deskriptis dalam konteks yang rinci dan jelas serta dokumen-dokumen dan catatan-catatan dari hasil wawancara secara jelas dan mendetil.

### 2. Kehadiran Peneliti

Peneliti hadir dalam lokasi penelitian kurang lebih 3 bulan yang diawali dengan Tindakan observasi secara non-partisipan yakni peneliti tidak ikut kehidupan orang yang diobservasi secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Kemudian peneliti juga masuk ke tahap wawancara dengan para narasumber di lokasi penelitian.

---

<sup>26</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2018), hlm. 8

<sup>27</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 5

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jln. Pejanggik 07, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Alasan peneliti mengambil lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini karena SMKN 1 Praya Tengah ini merupakan sekolah yang unggul jika dibandingkan dengan SMK yang lain.

### 4. Sumber Data

Menurut Lofland mengemukakan bahwasanya sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan Tindakan, selebihnya itu ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>28</sup> Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

#### a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung yang diamati maupun yang ditulis oleh peneliti. Data primer ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>29</sup> Informan yang dipilih oleh peneliti kurang lebih belasan orang, mulai dari kepala sekolah, guru, waka kesiswaan dan siswa-siswi pada tingkat kelas X, XII, XII yang Pengambilan data dari sumber tersebut melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara,<sup>30</sup> Data yang diambil adalah identitas informan dan beberapa pertanyaan terkait permasalahan yang di ambil oleh

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 157.

<sup>29</sup> Asep Nurwanda & Elis Badriah, “Analisi Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7, Nomor 1, April 2020, hlm. 71

<sup>30</sup> Ibid, hlm. 72

peneliti, berupa rekap data kunjungan siswa di perpustakaan, dan yang berkaitan dengan literasi siswa.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan Teknik mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik yang sudah relevan yakni teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

### a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai masalah yang diteliti. Teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi secara langsung peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian dan observasi secara tidak langsung dimana pengamatan yang dilakukan tidak secara langsung pada saat kegiatan tersebut terjadi.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mengidentifikasi secara langsung kegiatan atau informan yang ingin diteliti, sehingga dapat lebih akurat. Penyedia informasi yang dipilih peneliti adalah kepala sekolah, guru, waka kesiswaan dan siswa-siswi dan data yang dikumpulkan berkaitan dengan masalah yang dihadapi peneliti. Teknik observasi dalam penelitian ini di gunakan untuk mengumpulkan data tentang implementasi program literasi siswa.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan pemberi informasi atau informan yang dilakukan secara langsung melalui

---

<sup>31</sup> Asep Nurwanda & Elis Badriah, "Analisi Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis", *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7, Nomor 1, April 2020, hlm. 71.

percakapan. Pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang ditelitinya yang telah dirancang sebelumnya.<sup>32</sup>

Teknik penelitian terbagi menjadi 3 bagian:

- 1) Wawancara terstruktur – terencana
- 2) Wawancara tidak terstruktur – tidak terencana
- 3) Wawancara bebas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terencana – terstruktur dimana wawancara terencana – terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara menyusun pertanyaan yang diajukan secara detail dan sistematis dengan menggunakan format baku. Pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disiapkan kemudian mencatat informasi yang diperoleh, dalam hal ini peneliti dapat mengontrol wawancara tanpa keluar dari konteks pertanyaan. Teknik wawancara dalam penelitian ini di gunakan untuk mengumpulkan data tentang apa program literasi siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.<sup>33</sup> Dokumen tentang seseorang atau sekelompok orang yang telah melakukan suatu peristiwa atau suatu kegiatan yang diabadikan. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar maupun foto.

Dalam hal ini peneliti mengabadikan momen-momen yang telah dilalui atau ditemukan selama penelitian, baik dalam teknik observasi maupun wawancara berupa foto atau tulisan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan berada di lokasi penelitian.

---

<sup>32</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 372.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 391

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik model Miles dan Huberman. Dimana Miles dan Huberman menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda, oleh karena itu data tersebut harus diolah dan dianalisis sebelum digunakan. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model aliran yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

### a. Reduksi data

Setelah tahap pengumpulan data dilakukan reduksi data. Reduksi data menunjuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang telah didapatkan oleh karena itu reduksi data berlangsung selama penelitian<sup>34</sup>.

Penelitian mengumpulkan data – data yang diperlukan melalui kegiatan – kegiatan yang diamati maupun wawancara yang telah dilakukan setelah itu data tersebut di sederhanakan dan difokuskan lagi agar sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

### b. Penyajian data

Dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah disusun yang bisa membuat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. *data display* dalam kehidupan sehari – hari adalah dalam interaksi sosial masyarakat, lingkungan belajar disekolah.<sup>35</sup> Kondisi ini akan membantu seseorang dalam memahami apa yang terjadi sesuatu dan dapat melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

Dalam hal ini peneliti mencocokkan redaksi data yang sudah tersusun dengan kejadian dilapangan, kemudian

---

<sup>34</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 407

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 408

menganalisis kejadian di lapangan dengan redaksi data tersebut apakah selaras atau tidak.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan utama yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.<sup>36</sup> Dari mulai pengumpulan data sampai dengan penarikan kesimpulan semuanya saling terhubung.

Pengumpulan data dilakukan kemudian data yang ditemukan disederhanakan dan difokuskan sesuai kebutuhan peneliti setelah itu data yang sudah disederhanakan tersebut dicocokkan dengan temuan di lapangan barulah tahap ini dilakukan dengan menyimpulkan fakta di lapangan dengan data yang sudah disederhanakan.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data dalam uji kredibilitas adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan memperpanjang masa pengamatan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah ditemui maupun yang belum ditemui hal ini berarti hubungan peneliti dengan informan semakin akrab, semakin terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

b. Meningkatkan ketekunan

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 407

<sup>37</sup> Umar Sidiq & Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 90 - 93

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan keruntutan peristiwa dapat diingat dan direkam secara sistematis. Meningkatkan itu ibarat mengecek ulang sesuatu yang telah dikerjakan apakah ada yang kurang tepat atau tidak. Maka dapat dipastikan peneliti mendapatkan data yang akurat dan sistematis tentang yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai data dari berbagai sumber dan berbagai waktu, dengan penjelasan sebagai berikut.<sup>38</sup>:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan sebelumnya melalui beberapa sumber yang lain. Pengumpulan data diperoleh dari sumber yang berbeda – beda dan hasil yang berbeda pula.

Bila sumber satu dengan sumber yang lain berpandangan sama maka data tersebut dapat ratakan dan disimpulkan secara bersamaan. Berbeda jika sumber yang satu dengan sumber lain berbeda pandangan maka hal ini perlu didiskusikan dengan sumber tersebut dan bersama – sama menarik kesimpulan.

2) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari saat informan

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 94 - 96

dalam keadaan segar belum tentu hasilnya sama bila dilakukan di sore hari dengan teknik observasi atau wawancara.

Jadi dalam rangka pengujian keabsahan data dapat dilakukan berulang kali di waktu dan situasi yang berbeda dengan teknik wawancara, observasi atau dokumentasi bila hasil yang ditemukan berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

### 3) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Jika sebelumnya menggunakan teknik wawancara maka setelahnya bisa menggunakan teknik observasi atau dokumentasi.

Hasil data dari berbagai teknik tersebut kemudian disimpulkan jika hasilnya berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan sumber yang bersangkutan.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman maka perlu diberikan gambaran singkat yang dirumuskan dalam sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian ini tersusun atas empat bab diantaranya:

**BAB I PENDAHULUAN.** Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah yang ditulis dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan *setting* penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

## BAB II. PAPARAN DATA

Pada bab ini diuraikan tentang paparan data dan temuan penelitian yang ditemukan dilapangan. Adapun temuan dari data tersebut antara lain tentang upaya sekolah dalam menumbuhkan kebiasaan literasi siswa dan gambaran umum lokasi penelitian.

## BAB III. PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan yaitu inti dari penelitian. Peneliti menguraikan tentang pembahasan atau jawaban dari rumusan masalah atau pertanyaan – pertanyaan yaitu mengetahui apa program literasi siswa sehingga berakibat pada siswa di SMKN 1 Praya Tengah. Serta bagaimana implementasi program literasi siswa di SMKN 1 Praya Tengah. Dan bagaimana upaya sekolah dalam menumbuhkan kebiasaan literasi siswa.

## .BAB IV. PENUTUP

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang penutup yang didalamnya memaparkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di rumusan masalah. Pada bagian ini terdapat juga saran dari hasil analisa data yang berkaitan dengan penelitian.

Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB II**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN**

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah SMK Negeri 1 Praya Tengah

Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Praya (sekarang SMK Negeri 1 Praya Tengah) didirikan pada tahun 1969 yang diprakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat Kabupaten Lombok Tengah. Sejak tahun 1979 status sekolah ini SMEA persiapan dengan jurusan Tata Niaga dan Tata Buku. Proses belajar mengajar pada waktu itu menempati gedung SDN 1 Praya yang berlokasi di depan gedung bioskop praya sekarang.

Sejak berdirinya SMEA, persiapan mengalami banyak tantangan dan hambatan. Namun tantangan dan hambatan tersebut dapat diatasi sedikit demi sedikit baik sarana maupun prasarannya. Pada tahun 1979, SMEA persiapan di tingkatkan statusnya menjadi SMEA Negeri Praya (tepatnya pada bulan April 1979) dan membuka jurusan akuntansi, perdagangan, dan administrasi perkantoran. Sejak itu pula pemerintah membangun gedung baru yang berlokasi di Tampar Ampar Praya. Setelah terselesaikannya gedung baru, maka proses belajar mengajar (PBM) pindah ke gedung baru tersebut.

Sejak status sekolah ini di-Negerikan telah mengalami banyak perkembangan dan kemajuan yang membawa perubahan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> *Dokumentasi Sekolah SMKN 1 Praya Tengah, 13,07,2023*

## 2. Profil Sekolah SMK Negeri 1 Praya Tengah<sup>40</sup>

Berikut disajikan data profil sekolah SMK Negeri 1 Praya Tengah lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. 1 Identitas Sekolah

1. Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	: SMKN 1 PRAYA TENGAH
2	NPSN	: 50201372
3	Jenjang Pendidikan	: SMK
4	Status Sekolah	: Negeri
5	Alamat Sekolah	: PEJANGGIK NO.7 PRAYA TENGAH
6	Kode Pos	: 83513
7	Kelurahan	: Jontlak
8	Kecamatan	: Kec. Praya Tengah
9	Kabupaten/Kota	: Kab. Lombok Tengah
10	Provinsi	: Prov. Nusa Tenggara Barat
11	Negara	: Indonesia
12	SK pendirian Sekolah	: 0190/0/1979
13	Tanggal SK Pendirian	: 1979-04-01
14	Nomer Telpon	: 0370654212
15	Nomer Fax	: 0370654212
16	Email	: <a href="mailto:Smkn1prayatengah@gmail.com">Smkn1prayatengah@gmail.com</a>
17	Website	: <a href="http://smkn1prayatengah.sch.id">http://smkn1prayatengah.sch.id</a>
18	Kode pos	: 83513
19	Akses internet	: Telkom Speedy
20	Akses internet alternatif	: Telkom Speedy
21	Waktu penyelenggaraan	: Pagi/6 hari

<sup>40</sup> Dokumentasi Sekolah SMKN 1 Praya Tengah, 13,07,2023

3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah SMK Negeri 1 Praya Tengah<sup>41</sup>

Visi :

Terwujudnya tamatan yang beriman dan bertaqwa, kompeten, produktif dan kompetitif.

Misi :

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan menengah kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dunia kerja.
- 3) Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang berbasis kompetensi, berakar pada nilai agama, dan mengacu pada standar kompetensi nasional.

Tujuan SMK Negeri 1 Praya Tengah

- 1) Mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri.
- 3) Menyiapkan tenaga tingkat menengah yang mampu mengisi kebutuhan pada saat ini maupun saat yang akan datang.
- 4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif.

4. Program Kegiatan Sekolah SMK Negeri 1 Praya Tengah<sup>42</sup>

Berikut disajikan data program kegiatan sekolah SMK Negeri 1 Praya Tengah lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut

---

<sup>41</sup> *Dokumentasi Sekolah SMKN 1 Praya Tengah*, 13,07,2023

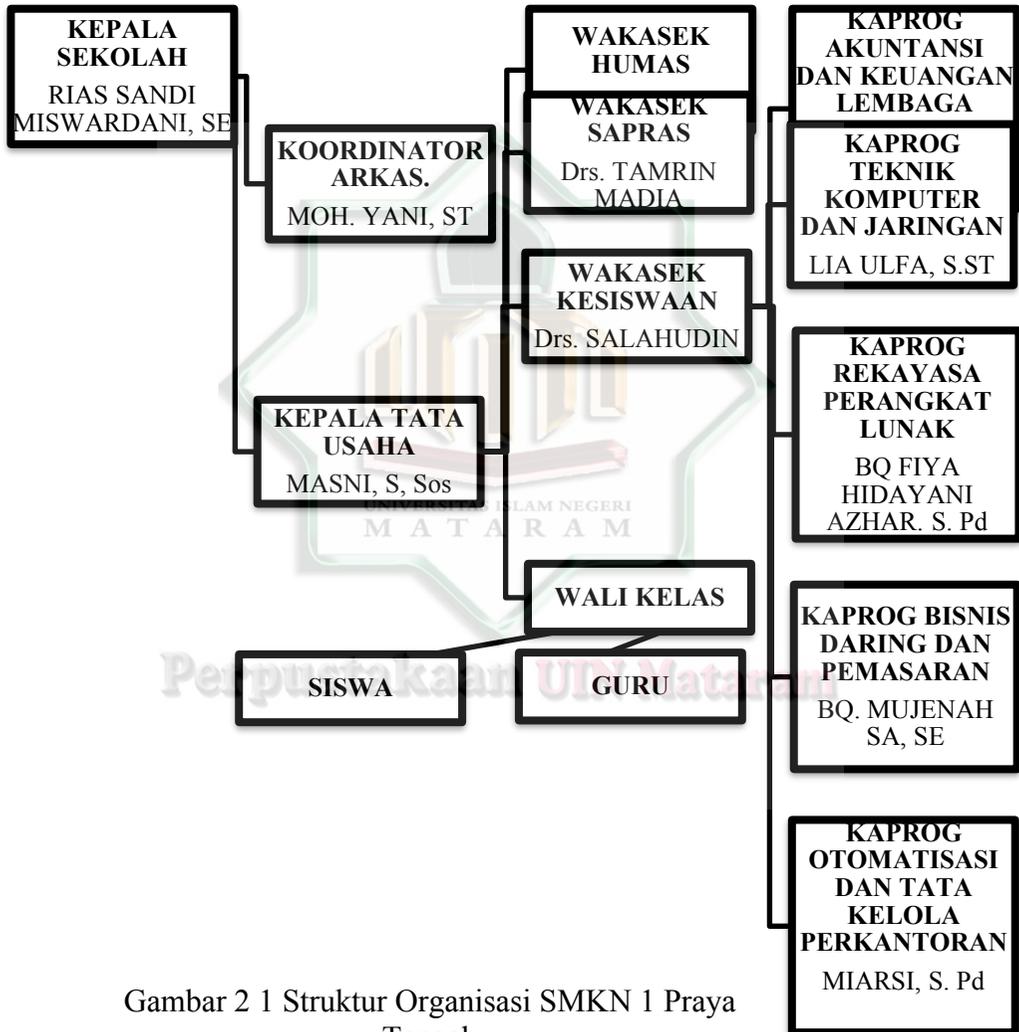
<sup>42</sup> *Dokumentasi Sekolah SMKN 1 Praya Tengah*, 13,07,2023

Tabel 2. 2 Program Kegiatan Sekolah

<b>NO</b>	<b>ESKUL</b>	<b>NAMA PEMBINA</b>
1	LDK	M. Hidayatullah, S. Pd
2	PASKIB	Neni Nuraini, S. Ag
3	PMR	Yoga Gunawan, S. Pd Nurhayati, S. Pd
4	KARATE	Masturyadi, S. Pd
5	DEBAT DAN PIDATO B. INDO	Dra. Tri Wahyuni
6	DEBAT DAN PIDATO B. IGG	Bq. Wahyu Diana, S. Pd
7	JURNALISTIK	Bq Masni Warti, S. Pd
8	TARI	Imam Agus Saputra, S. Pd
9	MARAWIS	Mustakim, S. Pd
10	MARCHING BAND	Suriada, S. Pd
11	PRAMUKA	Suyud, S. Pd. Ekop Melia Yuni Hamidasari, S. Pd
12	PENCAK SILAT	M. Rizal Zamroni, S. Kom
13	GENDANG BELEQ	Kusyoman Widiat P. S. Pd
14	TILAWATIL QUR'AN	H. Jumali, S. PdI
15	TAHFIZ AL-QUR'AN	Sahudi QH., S.Pd
16	REMAJA MUSHOLLA	M. Syahro Wardi, S. Ag
17	KLS IT SOFTWARE FOR BUSINESS	Sami''un Basri, S. Kom
18	LKS WEB DESIGN	Ahmad Susan Pardiansah, M Kom
19	LKS CYBER SCURITY/CLOUD COMPUTING	L. Rendy Sahrial, S. Pd
20	KLUB MULTIMEDIA DAN FILM	L. Rajib Rian Kurniawan, S. Kom
21	FUTSAL	Lalu Jueni, S. Pd
22	BULU TANGKIS	Asliadi, S. Pd
23	BOLA BASKET	Lalu Jueni, S. Pd
24	VOLI	Lalu Jueni, S. Pd

5. Data Kepengurusan Sekolah SMK Negeri 1 Praya Tengah<sup>43</sup>  
Berikut disajikan data struktur kepengurusan sekolah SMK

Negeri 1 Praya Tengah lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut:



Gambar 2 1 Struktur Organisasi SMKN 1 Praya Tengah

<sup>43</sup> Dokumentasi SMKN 1 Praya Tengah, 13, 07, 2023.

## 6. Data Guru SMKN 1 Praya Tengah<sup>44</sup>

Berikut disajikan data guru/pegawai sekolah SMK Negeri 1 Praya Tengah lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. 3 Data Guru SMKN 1 Praya Tengah

NO	NAMA	TU GAS	PENDIDIKAN TERAKHIR	TH/ LU LUS	TEMPAT TANGGAL LAHIR	P/ L
1	Rias Sandi Miswardani, SE	Kepsek	S1/Ekonomi	2002	Tolot-tolot, 8 Agustus 1978	L
2	Ahmad Sardan, S.Pd	Guru	S1/AIV/Mtk	2002	Kr.Pande,21/01/78	L
3	Drs H. Lalu Isromiharjo	Guru	S1/AIV/PAI	1990	Peresak,31/12/1963	L
4	Drs. Salahudin	Guru	S1/AIV/PPKn	1991	Bima, 31/12/65	L
5	Drs. Tamrin Madia	Guru	S1/AIV/Ekon.	1989	Malaka,31/12/65	L
6	Dra. Tri Wahyuni	Guru	S1/AIV/B.Indo	1997	Tulungagung,15/09/66	P
7	H. L. Muh. Satriadi, S.Pd	Guru	S1/AIV/B.Ingggris	2004	Muncan, 09/04/68	L
8	Asliadi, S.Pd	Guru	S1/AIV/B.Ingggris	1994	Aik Paek,31/12/66	L
9	Miarsi, S.Pd	Guru	S1 /IPS.	2008	Bojonegoro,01/12/67	P
10	M. Mahdi Putra Jaya, M.Pd	Guru	S2/Manaj. Pendidikan	2007	Lombok Tengah, 31/12/1967	L
11	H. M. Rusnan, S.pd., M.Pd.	Guru	S1/AIV/B.Indo		Bunklotok, 31/12/1966	L
12	Suyud, S. Pd.Ekop	Guru	S1/Pend. Eko. Kop	2008	Kudus, 16/07/1963	L
13	H. Jumaidi, S.Pd.I	Guru	S1/AIV/PAI	2007	Loteng,25-03-66	L
14	Amsah, S.Si	Guru	S1			L
15	Bq. Mujenah SA, SE	Guru	S1/AIV/Ekon.	2000	Marong, 31/12/75	P
16	NKA Sulistiyarini, SE	Guru	S1/AIV/Akunt.	2002	Praya, 23/03/71	P
17	Akhmad Rizani,	Guru	S1/AIV/Ekon.	1998	Taraban,03/03/71	L

<sup>44</sup> Dokumentasi SMKN 1 Praya Tengah, 13,07,2023.

	SE					
18	L Jueni, S.Pd	Guru	S1/AIV/Penjas	2006	Selong Lotim, 31/12/69	L
19	Hj. Halimah, S.Sos	Guru	S1/AIV/Eko	1993	Loteng, 31/12/68	P
20	Nilawarman, S.Pd	Guru	S1/AIV/MTK	1999	Balemontong, 18/07/68	L
21	Ovi Sofiah, S.Pd	Guru	S1/AIV/ Kimia	2005	Sumbawa, 19/03/83	P
22	Baiq Wahyu Diana, S.S.	Guru	S1/Sastra Inggris	2002	Lombok Tengah, 30 Juni 1979	P
23	Budi Martono, S.Pd	Guru	S1/AIV/BP	2005	Praya, 27/03/77	L
24	Januar Hamdani, S.Pd	Guru	S1/AIV/ Penjas	2005	Praya, 22/01/84	L
25	Chandranita, S.ST	Guru	S1/AIV/Akuntansi	2007	Bengkulu, 16/09/1979	P
26	Mahudin,S.Pd	Guru	S.1/A.IV/BP	2005	Lombok Tengah,31/12/1974	L
27	Mohammad Yamin,ST	Guru	S.1/A.IV T.Informatika	2002	Lombok Tengah,30/01/1977	L
28	M. Syafari, S.Pd	Guru	S.1/A.IV P.Eko Akuntansi	2002	Lombok Timur,16/07/1979	L
29	Imam Agus Saputra, S.Pd	Guru	S.1 Pend.Seni Rupa& Ker	2009	Lombok Timur,06/08/1985	L
30	Muhamad Syahro Wardi, S. Ag	Guru	S1/Kependidikan Islam	2001	Praya, 3 Juli 1977	L
31	Yasmi Verasusanti, S.Kom	Guru	S1/TI	2006	Mangkung, 2 Mei 1977	P
32	Lia Ulfa, S.ST	Guru	S1/TI	2008	Praya, 4 Desember 1981	P
33	Muhammad Fadli Afandi, S. Pd	Guru	S1/Pend. Bhs. Indonesia	2009	Mataram, 2 November 1987	L
34	Baiq Wahidu, S. Ag	Guru	S1/PAI	2000	Praya, 30 Desember 1976	P
35	Suriada, S.Pd	Guru	S1/AIV/Sjh	2004	Tolot-tolot, 16-3-78	L
36	Budi Satyawan, S. Kom	Guru	S1/ S.Kom	1999	Sisik Barat,10-10-77	L
37	Bq. Fiya Hidayani Azhar, S. Pd	Guru	S1/AIV/Tek. Informatika	2012	Praya, 12/06/1990	P

38	Lalu Rendy Syahrial, S.Pd	Guru	S1/Pend. TI	2015	Muncan, 4 April 1993	L
39	M. Hidayatullah, S.Pd	Guru	S1		Loteng, 1 Mei 1988	L
40	Bq. Farida Ariyanti, SE	PPP K	S1/AIV/Ekon.	2003	Praya, 12-12-72	P
41	Nia Daniati, S.Pd	PPP K	S1/Bhs. Inggris	2004	Bale Montong I, 12/06/1981	P
42	Sri Nurhaida, S.Pd	PPP K	S1/ Matematika	2007	Mangkung, 26/04/1984	P
43	Imtihan Hakiki. S.Kom	PPP K	S1/ S.Kom	2007	Praya Loteng, 07/03/1983	L
44	Eli Nurma Setiawati, S.ST	PPP K	S1 Akuntansi	2007	Tandek, 02/08/1985	P
45	Lalu Ahmad Yani, M.Pd	PPP K	S1/Adm. Perkantoran	2009	Muncan, 05/02/1985	L
46	Farah Dina, S.Pd	PPP K	S1/Adm. Perkantoran	2008	Ampenan, 15/02/1985	P
47	Suhaili, S. Kom	PPP K	SI / T.Informatika	2014	Prako, 04/09/1991	L
48	Sahudi, QH., S. PDI	PPP K	S1/ PAI	2008	Merang, 17 Agustus 1978	L
49	Azwar Anas, S.Pd	PPP K	S1/Tek. Pendidikan	2012	Bodak, 16 April 1990	L
50	L. Rajiv Rian K., A. Md. Kom	PPP K	SI / T.Informatika	2019	Praya, 28 Januari 1995	L
51	Hendriyanti Mulianingsih, S.Pd	PPP K	S1 / Pend. IPS	2015	Tegal, 30 Maret 1988	P
52	A. Susan Pardiansyah, M.Kom	PPP K	S2 / TI	2015	Praya Lombok Tengah, 12-11-84	L
53	Bakirullah, SST	PPP K	S1		Loteng, 15-02-1986	L
54	Kusyoman Widiat P., S. Pd	PPP K	S1/Seni Rupa	2016	Kawo, 31 Agustus 1992	L
55	Samiun Basri, S. Kom	PPP K	SI / T.Informatika	2016	Petak, 11 Juni 1992	L
56	Neni Nur'aini, S. Ag	PPP K	S1 / Pidana Perdata Islam	1997	Jakarta, 6 Juni 1973	P
57	Nurlaila, S.Pd	PPP K	S1			P

58	Ahmad Fathullah, S.Adm	PPP K	S1/Ilmu Adm. Negara	2011	Lombok Barat, 31 Desember 1982	L
59	Baiq Lena Triyuniasari, S.Pd	PPP K	S1/PK <sub>n</sub>		Mataram, 24 Juni 1987	P
60	Faizah, S.Pd	PPP K	S1/Pend. Fisika	2008	Lombok Tengah, 4 April 1983	P
1	2	3	4	5	6	7
61	Luh Putu Sri Sugi Lestari, SE	PPP K	S1/Akuntansi	2001		P
62	Maemunah, S.Pd	PPP K	S1/Pend. Ekonomi	2014	Lombok Tengah, 28 Februari 1988	P
63	Sukrul Hadi, S.Pd	PPP K	S1		Lombok Tengah, 2 Januari 1990	L
64	Yuliatun, S.Pd	PPP K	S1		Lombok Tengah, 17 Juli 1986	P
65	Zainal Abidin, S.Pd	PPP K	S1		Lombok Tengah, 31 Desember 1974	L
66	Puji Hartati, SE	PPP K	S1/Akuntansi	2007	Lombok Tengah, 23 Juni 1982	P
67	Saprudin, SH	PPP K	S1/Hukum		Lombok Tengah, 5 Februari 1974	L
68	Masturyadi, S.Pd	PPP K	S1/Penjas	2008	Tanggak, 31/12/1982	L
	Guru Tidak Tetap :					
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>TU GA S</b>	<b>PENDIDIKAN TERAKHIR</b>	<b>TH/ LU LUS</b>	<b>TEMPAT TANGGAL LAHIR</b>	<b>P/ L</b>
1	Sukri Aripin, S.Pd	GTT	S1/AIV/B.Ingg	1997	Bunsalak Jago, 28-8- 82	L
2	Awaludin, S.Pd	GTT	S1/AIV/B.Ingg	2005	Langko, 18-01-1984	L
3	Rosita, S.ST	GTT	S1 Akuntansi	2009	Praya, 23/06/1987	P
4	Mustakim, S.PdI	GTT	S1/PAI	2007	Labuhan Poh Tahun, 1980	L
5	Baiq Masniwarti, S.Pd	GTT	S1/Bahasa Indonesia	2011	Praya, 24/07/1988	P
6	Muhammad Sahrizan, S.Pd	GTT	S1/Matematika	2011	Batujai, 03/06/1988	L
7	Novita Pratiwi, S.Pd	GTT	S1/Biologi	2009	Ampenan, 29/11/1987	P
8	Melia Yuni Hamidasari, S.Pd	GTT	S1/Bhs. Inggris	2009	Praya, 08/05/1986	P

9	Masjuliadi, S. Pd	GTT	S1/Bahasa Inggris	2012	Setanggor, 21/02/1990	L
10	Fakhrur Razy, S. Pd	GTT	S1/Matematika	2012	Jelantik, 05/02/1991	L
11	Heni Kusuma Wardani, S. Pd	GTT	S1/Fisika	2012	Praya, 09/04/1990	P
12	Zulnika, S. Pd	GTT	S1/Adm. Perkantoran	2013	Rindik, 15/05/1990	L
13	Tuti Herawati, SE	GTT	S1/A.IV/ M. Perusahaan	1998	Kebun Tengah, 27/05/1975	P
14	Rima Hartati, S. Pd	GTT	S1/ Pend. Biologi		Praya, 29 Maret 1994	L
15	Nurhayati, S. Pd	GTT	SI / BP/BK	2009	Narmada, 12 Juli 1986	P
16	M. Rizal Zamroni Siddik, ST	GTT	S1/ Mnj. Informatika & TK	1998	Praya, 20 Maret 1973	L
17	Baiq Devi Alvionita, S.Pd	GTT	S1 / Pend. Matematika	2017	Dasan Lekong, 31/12/1993	P
18	Ariefa Hadi Putra, S.Par	GTT	S1 / Perhotelan	2015	Praya, 04 April 1987	L
19	Wahyu Nur Insani, S.Pd	GTT	S1 / Pen. Seni Rupa	2019	Sengkol, 13 Januari 1997	P
20	M. Sya'bani Purnama, S.Pd	GTT	S1 / Pen. Matematika	2009	Puyung, 30 November 1994	L
21	Yoga Gunawan, S.Pd	GTT	SI / BP/BK	2016	Praya, 24 Januari 1994	L
22	Ardiansyah, S.Pd	GTT	S1/Bahasa Indonesia	-	Renda, 16 Oktober 1970	L
23	Millita Ummul Fathonah, S.Pd	GTT	S1/Pend. Matematika	-	Praya Lombok Tengah, 27/11/1997	P
24	Wahyuni, SE	GTT	S1/Ekonomi	-	Loang Sawak, 17 November 1995	P
25	Nurjumiati, S.Kom	GTT	S1	-	-	P
26	Hj.St. Sarah, S.Pd	GTT	S1/AIV/Ternak	1997	Bodak, 31/12/1962	L
27	Susilawati, S.Pd	GTT	S1	-	-	P
28	Baiq Nirweningtiasih Hasanah, S.Pd	GTT	S1	-	-	P
29	Anis Wardlatul Ulfa Wahidah, S.Pd	GTT	S1	-	-	P

## 7. Keadaan Siswa SMKN 1 Praya Tengah

Berikut ini adalah data dari siswa berdasarkan tingkat kelas dan jenis kelamin:

Tabel 2.4 Keadaan Siswa

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas X	254	236	490
Kelas XI	237	224	461
Kelas XII	230	236	466
Total	721	696	1.417

## 8. Sarana dan Prasarana

Tabel 2.5 Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Gudang	3	Baik
2	Kamar mandi /wc	4	Baik
3	Kantin	2	Baik
4	Koperasi sekolah	1	Baik
5	Lab computer	5	Baik
6	Lapangan	1	Baik
7	Mushalla	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Ruang guru	1	Baik
10	Ruang kelas	42	Baik
11	Ruang kepala sekolah	1	Baik
12	Ruang Studio sekolah	1	Baik
13	Panggung sekolah	1	Baik
14	Ruang Perpustakaan sekolah	1	Baik
15	Ruang Tata usaha	1	Baik
16	Ruang UKS	1	Baik
17	Ruang waka kesiswaan	1	Baik
18	Ruang osis	1	Baik
19	Ruang seni	1	Baik
20	Ruang Marching Band	1	Baik

21	Ruang waka humas	1	Baik
----	------------------	---	------

## B. Program Literasi Siswa SMKN 1 Praya Tengah

Dikutip dari bapak Rias Sandi Miswardi, Kepala Sekolah di SMKN 1 Praya Tengah dalam observasi awal menjelaskan pendapatnya tentang program literasi.<sup>45</sup>

“Gerakan Literasi Siswa merupakan Gerakan Literasi yang pada umumnya merupakan bagian dari upaya yang dilakukan setiap sekolah untuk memperkuat Gerakan pertumbuhan budi pekerti siswa. di SMKN 1 praya Tengah sendiri terdapat tiga tahapan dalam mengembangkan program literasi siswa (pertama) tahap pembiasaan (kedua) tahap Pengembangan (ketiga) tahap pembelajaran, yang dimana secara umum sekolah juga menerapkan setiap jumat pagi (imtaq) selalu di isi dengan kegiatan ceramah, sekolah juga sudah mempunyai web untuk mengakses informasi mengenai berita dan kemudian di akses melalui youtube sekolah. Yang tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan perpustakaan dalam pengembangan literasi siswa.”

Dari kutipan ini program Gerakan literasi siswa merupakan upaya yang di sekolah dalam membiasakan siswa dalam membaca menulis, menyimak dan berbicara yang pada umumnya siswa lakukan di lingkungan sekolah.

Terkait program literasi siswa yang di sampaikan oleh kepala perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah, bapak Muhammad Padli Afandi, terkait program literas siswa

“Kalau program literasi di sekolah kami sudah menerapkan berbagai macam program yang terdiri dari (pertama) tahap pembiasaan yang dimana meliputi membaca 15 menit sebelum pembelajaran, mengelola sudut baca sudut baca ini

<sup>45</sup> Rias Sandi Miswardi, Kepala Sekolah SMKN 1 Praya Tengah, wawancara 13,08,2023

di pandu langsung oleh guru di mata Pelajaran yang terkait dengan membentuk sudut baca baik di kelas dengan memerintahkan siswa untuk mengambil buku di perpustakaan atau langsung mengarahkan siswa untuk membaca di perpustakaan. (Kedua) penghargaan membaca yang dimana mengikut sertakan siswa yang lancar bercerita untuk lomba bercerita jika siswa tersebut menang potonya akan di pampang di media masa dan mengklippingnya. (ketiga) menulis jurnal dalam bentuk cerita sederhana, membuat catatan bergambar/madding. (Kempat) tahap pembelajaran dimana dalam hal ini siswa latihan bercerita yang di pandu guru dan guru membawakan buku cerita yang akan di ceritakan siswa di depan kelas.”<sup>46</sup>

Begitu pula yang di kemukan oleh bapak sardan, waka kesiswaan yang sekaligus guru matematika umum menyatakan program literasi siswa yang di terapkan di sekolah

“Kalau memperkenalkan kebiasaan membaca sejak awal sebelum pembelajaran merupakan pembiasaan yang di lakukan sekolah untuk membantu siswa lebih menjadi terbiasa membaca dan memperluas pengetahuan serta wawasan mereka, setelah pembelajaran berlangsung siswa di persilahkan untuk mengembangkan diri dengan materi tersebut, kemudahan ada juga pembiasaan literasi baca al Qur’an. Setiap hari jum,at yasinan bersama. Setelah pembelajaran. Penerbitan lingkungan karya teks seperti madding juga merupakan kebiasaan literasi yang di terapkan sekolah,<sup>47</sup>

Pembiasaan literasi di maksud untuk melakukan pembiasaan berpikir siswa yang nantinya akan di ikuti dengan

---

<sup>46</sup> Muhammad Padli Afandi, kepala perpustakaan SMKN 1 Praya Tengah, *wawancara*, tanggal 13,08,2023.

<sup>47</sup> Ahmad sardan, waaka kurikulum SMKN 1 Praya Tengah, *Wawancara*, 13,08,2023

proses membaca dan menulis dan dari proses itu akan terciptanya karya. Seperti halnya dengan data data yang penulis temui tentang program literasi siswa di SMKN 1 Praya Tengah. Dalam hasil wawancara dengan Bapak Riady Jho pada wawancara:

“kalau di SMKN 1 Praya Tengah sendirim memang punya kebiasaan untuk literasi iap pagi. Jadi sebelum kita memulai pembelajaran kita literasi dulu, di awali dengan membaca al qur’an nanti setelah pukul 7.30 WIB baru di mulai pembelajaran kegiatan ini untuk setiap harinya kecuali hari senin dan jum’at karna kalau hari jum’at kita mempunyai kebiasaan yang di lakukan yakni yasinan Bersama di lapangan sekolah yang di isi dengan kegiatan yang di pandu siswa masing masing kelas memiki bagian untuk memimpin kegiatan yasinan tersebut, dalam kegiatan yasinan siswa juga berpidato di depan semua siswa dan guru di lapangan”<sup>48</sup>

Adapun wawancara dengan ibu Tri Wahyuni, terkait tujuan program literasi siswa :

“Dari literasi sudah pasti menambah wawasan siswa, dari yang mereka tidak ketahui jadi mengerti. Paling tidak dapat menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri siswa. Dengan membaca dan menemukan kata asing, siswa jadi ingin tahu dan akhirnya mencari tahu lebih dalam sehingga itu menjadi poin penting dari tujuan adanya literasi.”<sup>49</sup>

Sementara perspektif lain dari seorang murid yang terkait program literasi siswa di sekolah pada saat pembelajaran di kutip oleh Suhaebah siswi kelas XII pemasaran yang menjelaskan bahwa:

---

<sup>48</sup> Riady Jho, Selaku Guru SMKN 1 Praya Tengah, *Wawancara*, 13,08,2023

<sup>49</sup> Tri Wahyun, Selaku Guru SMKN 1 Praya Tengah, *Wawancara*,13,08,2023

“Program literasi siswa di sekolah/ di kelas itu semua bergantung pada bagaimana guru dalam memotifasi kami dalam belajar karna pada umumnya motivasi siswa saat pembelajaran sangat minim kalau program literasi itu adalah bagian dari pemberian sekolah. Akan tetapi semua bergantung bagaimana guru memberikan pembelajaran, memotivasi kami supaya proses pembelajaran penuh semangat dan fokus.”<sup>50</sup>

Ada pula pendapat dari murid lain yang Bernama Yulia terkait program literasi siswa:

“Saya sangat senang dengan program literasi sekolah yang lebih mengarahkan pembelajaran di perpustakaan, dapat memudahkan kami dalam menemukan materi bacaan yang ini kami baca baik tentang cerita maupun pembelajaran.”<sup>51</sup>

Kemudian ada pula cara lain yang di berikan oleh bapak Fadli terkait program literasi siswa:

“Siswa senang tentang hal yang baru kami berupaya membuat sebuah perubahan dalam lingkungan perpustakaan supaya siswa nyaman kami menyusun buku dan sarana yang di gunakan siswa dalam mengembangkan literasinya di lingkungan perpus. Dengan rapi di depan halaman perpus terdapat tumbuhan yang di beri naman dan mempunyai banyak fungsi dan terdapat berugak cerdas yang dimana pada berugak tersebut sebagai bentuk fasilitas perpustakaan yang di gunakan siswa sebagai sarana tempat kumpul-kumpul diskusi maupun baca buku.”<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Suhaebah, siswi kelas XII/pemasaran di SMKN 1 Praya Tengah, *Wawancara*, Tanggal 13,08 2023

<sup>51</sup> Yulia Windana Sya'ari siswa kelas XII/perbankan di SMKN 1 Praya Tengah, *Wawancara*, Tanggal 13,08 2023

<sup>52</sup> Muhammad Fadli, Kepala perpustakaan di SMKN 1 Praya Tengah, *wawancara*, 13,08,2023.

### C. Implementasi Program Literasi Siswa SMKN 1 Praya Tengah

Selain pernyataan program Literasi Siswa yang telah di kutip oleh beberapa guru di SMKN 1 Praya Tengah, ada punya pernyataan lain terkait implementasi program Literasi Siswa tersebut. Dalam pelaksanaan program literasi siswa ada beberapa poin yang peneliti dapatkan dan akan mencoba memaparkan sebagai berikut:

1. Klub diskusi buku Aktivitas ini masuk kedalam kurikulum pembelajaran bahasa. Program ini merupakan kegiatan siswa untuk mengasah kemampuan membaca. Klub membaca dilakukan didalam kelas dengan membagi siswa untuk berkelompok. 1 kelompok dalam terdiri dari 5-6 siswa. Aktivitas yang dilakukan adalah setiap siswa diminta untuk membaca buku yang telah dipilihnya. Buku-buku yang menjadi referensi yaitu buku yang bercirikan: karakter kuat, sastra, cerpen, karya ilmiah, dan ilustrasi yang hidup. Setelah siswa selesai membaca, kemudian siswa diminta untuk menceritakan kembali isi buku yang telah dibacanya.

Dari hasil pengamatan belum sepenuhnya sekolah menempatkan klub diskusi buku sebagai salah satu program dari gerakan literasi sekolah melainkan kegiatan yang masih tidak teratur.

2. Motivasi pagi(Morning motivation)

Aktivitas ini juga sering umpamkn di dalam sekolah sebagai tahap pembiasaan siswa dilakukan setiap pagi selama 15 menit sebelum para siswa memulai aktivitas belajar mengajarnya. Salah satu bentuk motivasi pagi ini adalah membaca senyap 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini rata-rata dilakukan satu kali dalam seminggu pada hari jum'at atau sabtu. Kegiatan lain berupa cerita inspiratif untuk memberikan motivasi positif kepada

siswa disetiap pagi saat selesai kegiatan imtaq siswa. Juga dalam berita inspiratif bisa berasal dari buku, pengalaman, maupun sumber literasi yang lain. Kegiatan ini melekat pada pelajaran dan dilakukan oleh guru mata pelajaran yang mengajar pada jam pelajaran pertama.

### 3. Pojok Baca

Program ini merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sumber literasi di sekolah. Penyediaan sumber bacaan yang dapat diakses di kelas dengan membuat pojok baca bagi anak yang diletakkan di pojok setiap kelas. diperkenankan untuk membawa buku dari rumah dan meletakkannya di pojok baca kelasnya agar temanteman yang lain dapat melihat dan membacanya. Program ini bertujuan agar anak-anak dekat dengan buku sebagai sumber literasi

Dari hasil pengamatan peneliti menemukan pojok baca yang di maksud disini yakni guru mata Pelajaran membentuk tim siswa dalam kelompok untuk melakukan kegiatan pojok baca dengan mengambil materi di perpustakaan kemudian melakukan kegiatan pojok baca tersebut.

### 4. Pengadaan Perpustakaan sebagai Sumber Literasi

Motto perpustakaan “optimal dalam pelayanan pusat belajar dan sumber informasi”. Perpustakaan ini tidak terpisahkan dari misi sekolah untuk mendukung kebijakan Gerakan Literasi Sekolah. Sehingga perpustakaan ini memiliki tujuan: (Pertama) Menumbuhkembangkan minat baca tulis siswa, guru serta karyawan sekolah, (Kedua) Mengenalkan teknologi informasi dengan bimbingan dari para guru, (Tiga) Membiasakan para siswa untuk percaya diri dalam mengakses informasi secara mandiri, dan (Keempat) Mampu memupuk bakat dan minat.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> *Dokumentasi SMKN 1 Praya Tengah, 13,07,2023.*

Beberapa program yang dapat dilakukan oleh oleh pihak perpustakaan:

a. Penghargaan Membaca.

Penghargaan ini merupakan pemberian penghargaan bagi siswa yang yang lancar membaca dan bercerita untuk lomba bercerita di perpustakaan Foto siswa akan ditampilkan dan akan disebutkan di upacara bendera sebagai bentuk motivasi bagi siswa yang mendapat penghargaan dan juga untuk siswa yang lain agar tumbuh semangat membaca di perpustakaan.

b. Menulis jurnal literasi

Program ini biasanya di lakukan saat siswa maupun siswi menyelesaikan magang di suatu instansi dan pihak perpustakaan mengangkat laporan siswa siswi tersebut sebagai jurnal literasi.

c. Kelas Bercerita

Kegiatan ini dilakukan oleh guru kelas dengan menggunakan fasilitas perpustakaan berupa tempat dan sumber bacaan yang akan digunakan. Dalam kegiatan kelas bercerita siswa-siswa dituntut untuk percaya diri bercerita didepan kelas. Kegiatan ini serupa dengan program klub diskusi, Kelas bercerita tidak rutin dilaksanakan dan tidak mempunyai jadwal yang tetap. Jika dirasa siswa mulai bosan belajar di kelas dengan pelajarannya, maka story telling menjadi alternatif kegiatan.

d. Mading

Program ini merupakan upaya penyediaan sumber informasi yang mudah diakses di luar perpustakaan berupa majalah dinding. Mading

ini berisi informasi kegiatan dari perpustakaan dan isu-isu yang mengundang untuk siswa.<sup>54</sup>



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>54</sup> <sup>54</sup> *Dokumentasi SMKN 1 Praya Tengah, 13,07,2023.*

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Program Literasi Siswa di SMKN 1 Praya Tengah**

Program literasi yang dikembangkan ditujukan untuk melakukan kebiasaan berpikir kritis yang disertai dengan proses membaca dan menulis, yang pada akhirnya proses kegiatan tersebut akan menciptakan sebuah karya dimana semakin meningkat minat baca dan tulis para siswa. Salah satu bentuk pembelajaran yang meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan budaya literasi yang baik.

Program literasi membuat para siswa memiliki kecakapan komunikasi personal, sosial, dan terampil melaksanakan tanggung jawab. Yang tidak kalah penting siswa menjadi terampil dalam komunikasi intraktif dengan cerdas dan rendah hati. Dengan penerapan program literasi siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya. Keterampilan tersebut yakni bekerja secara kreatif dengan orang lain seperti keterampilan mengembangkan, melaksanakan dan mengkomunikasikan idenya secara efektif kepada orang lain, serta keterampilan untuk menerima pendapat dan masukan serta menerapkannya dalam kerja kelompok.<sup>55</sup>

Di SMKN 1 Praya Tengah Program Literasi siswa merupakan bagian dari upaya yang dilakukan sekolah untuk memperkuat Gerakan pertumbuhan budi pekerti siswa. di SMKN 1 praya Tengah sendiri terdapat tiga tahapan dalam mengembangkan program literasi siswa (pertama) tahap pembiasaan (kedua) tahap pengembangan (ketiga) tahap pembelajaran. Penerapan Gerakan literasi di sekolah yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di sekolah.

---

<sup>55</sup> Muhammad Fauzan Muttaqin & Hofipah Rizkiyah. "Efektifitas Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan 4C Siswa Sekolah Dasar" Vol. 2 No. 1 februari 2022. Hlm. 49

Melalui tahap pembiasaan siswa di latih dan di biasakan untuk melakukan kegiatan membaca khususnya melalui kegiatan program membaca buku pelajaran di dalam kelas selama 15 menit, program mengelola sudut baca, program membaca cerita, program motivasi pagi

Setelah kegiatan membaca dirasa telah cukup berhasil maka pelaksanaan gerakan literasi sekolah dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu ditahap pengembangan, yang di biasakan dengan kegiatan program penghargaan membaca, program menulis jurnal, program madding pada tahap pengembangan siswa yang telah terbiasa melakukan kegiatan membaca dan melulis, dan berbicara.

Hasil temua peneliti dalam program literasi yang di terapkan sekolah menunjukkan peserta didik sangat aktif dan bersemangat dalam pembelajaran, antusias dalam kegiatan yang berkaitan dengan program literasi yang telah di tetapkan sekolah. Hal ini didasarkan pada hasil observasi peneliti pada peserta didik SMK Negeri 1 SMKN I Praya Tengah. dimana sebagian besar siswa selalu berkunjung ke perpustakaan sekloah dan aktif dalam pembelajaran artinya sebagian besar memiliki pemahaman tentang program literasi yang tinggi sehingga dapat diasumsikan bahwa semakin meningkatnya program literasi semakin meningkat pula prestasi belajar peserta didik.

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tavdgiridze, yang menyatakan bahwa “perlunya mengajar membaca dan menulis dengan strategi. Kita harus menggunakan berbagai metode membaca dan menulis dalam proses pengajaran untuk calon guru dimasa depan untuk menunjukkan kepada siswa keuntungan masing-masing penggunaan fase mereka. tujuan gerakan literasi sekolah adalah untuk menjadikan sekolah sebagai komunitas yang memiliki komitmen dan budaya membaca yang tinggi serta memiliki kemampuan untuk menulis yang komprehensif. Untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan program aksi gerakan literasi sekolah seperti menyediakan buku bacaan bagi siswa, program membaca 15 menit setiap hari, pelatihan menulis, dll.”<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> vdgiridze, Lela, "Literacy Competence Formation of the Modern School". Journal of Education and Practice. No 7. hlm 26. 2016

## B. Implementasi program literasi siswa di SMKN 1 Praya Tengah

Implementasi program literasi siswa adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang berisi program, inovasi, kebijakan, ide, atau konsep tertentu yang memiliki tujuan jelas dan dilaksanakan dengan perencanaan yang sudah dirancang secara matang sebelumnya.

Literasi di maknai sebuah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu (informasi) secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau berbicara<sup>57</sup> Dari hasil observasi yang di lakukan di SMKN 1 Praya Tengah peneliti dapat mengemukakan implementasi dari program literasi siswa sebagai berikut:

Keterampilan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi dengan menggunakan bentuk-bentuk teks konvensional maupun teks inovatif, simbol, dan multimedia<sup>58</sup> Implementasi Gerakan Literasi Sekolah diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan antara lain:

1. Kegiatan 15 menit membaca di awal pembelajaran Dalam konsep literasi, membaca ditafsirkan sebagai usaha memahami, menggunakan, merefleksi, dan melibatkan diri dalam berbagai jenis teks dalam rangka mencapai suatu tujuan yakni untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang dan untuk berpartisipasi dalam Masyarakat.<sup>59</sup>

Kegiatan 15 menit membaca merupakan program wajib dalam gerakan literasi sekolah yang di terapkan di SMKN 1 Praya Tengah Pelaksanaan kegiatan 15 menit membaca meliputi untuk membaca materi pembelajaran sebagai bahan referensi saat pembelajaran berlangsung, kegiatan ini di lakukan setiap hari kecuali jum'at dan senin saat jam pertama berlangsung. Di SMKN 1 Praya Tengah siswa sangat

---

<sup>57</sup> Hamdan Husein Batubara, Dessy Noor Ariani, Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miao Banjarmasin, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 4 No. 1, hlm 28. Maret 2018

<sup>58</sup> Yunus Abidin, Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Jawaban Atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam Konteks Ke-Indonesiaan. Bandung: Refika Aditama. 2015

<sup>59</sup> Sutrianto dkk. 2016. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta 2016.

senang dengan kegiatan literasi ini. Adanya kegiatan membaca yang dilaksanakan setiap hari membawa dampak positif bagi siswa. Dampak positif ini berupa peningkatan minat membaca siswa terutama buku – buku non pelajaran. Hal ini disertai dengan meningkatnya rasa percaya diri siswa yang mampu berpendapat maupun bercerita di depan kelas.

2. Mengelola pojok Baca Program ini merupakan salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan sumber literasi di sekolah. Penyediaan sumber bacaan yang dapat diakses di kelas dengan membuat pojok baca bagi anak yang diletakkan di pojok setiap kelas. diperkenankan untuk membawa buku dari rumah dan meletakkannya di pojok baca kelasnya agar temanteman yang lain dapat melihat dan membacanya. Secara umum sudut baca identik dengan penempatan buku di sudut yang ada di kelas dan dilengkapi dengan koleksi buku untuk menarik dan menumbuhkan minat membaca siswa namun di SMKN 1 Praya Tengah Sendiri pojok baca yang dimaksud disini yakni guru mata Pelajaran membentuk tim siswa dalam kelompok untuk melakukan kegiatan pojok baca dengan mengambil materi di perpustakaan kemudian melakukan kegiatan pojok baca tersebut. sudut baca sekolah yang pengelolaannya diserahkan kepada. Pihak sekolah pemanfaatan sudut baca sekolah bertitik pada perpustakaan sekolah
3. Motivasi pagi dalam kegiatan ini pada kegiatan ini siswa kegiatan ini rata-rata dilakukan satu kali dalam seminggu pada hari jum'at atau sabtu. Kegiatan lain berupa cerita inspiratif untuk memberikan motivasi positif kepada siswa disetiap pagi saat selesai kegiatan imtaq siswa. Juga dalam berita inspiratif bisa berasal dari buku, pengalaman, maupun sumber literasi yang lain. Kegiatan ini melekat pada pelajaran dan dilakukan oleh guru mata pelajaran yang mengajar pada jam pelajaran pertama.
4. Penerbitan, Puisi, madding, dan Kumpulan cerpen siswa Wujud nyata implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Paya Tengah.

5. Program pengadaan yang di terapkan perpustakaan juga merupakan implementasi dari program literasi siswa yang di terapkan sekolah yakni Memberikan penghargaan kepada siswa yang lancar membaca kegiatan ini secara langsung di laksanakan di perpustakaan sekolah dengan mengikut sertakan siswa yang lancar bercerita untuk lomba bercerita kemudian siswa yang jadi juara akan di muat keberhasilannya di media masa sekolah, dan di berikan piala.

Implementasi Kegiatan literasi di SMKN Negeri 1 Praya Tengah ini telah terlaksana dengan baik dan memiliki peran dalam meningkatkan minat membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari semangat dan antusias siswa dalam membaca buku serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi dengan mendatangi perpustakaan. Semangat membaca siswa, ketertarikan untuk membaca dan keinginan mencari sumber bacaan lebih baik. Hanya saja kesadaran siswa dan kemauan memanfaatkan waktu luang untuk membaca masih dalam kategori cukup.

Namun demikian, secara keseluruhan dengan adanya kegiatan literasi ini dapat dikatakan bahwa upaya sekolah dalam menumbuhkan kebiasaan literasi siswa sudah baik. Secara tidak langsung dari program yang di terapkan sekolah mampu memotivasi siswa untuk tertarik pada kegiatan membaca. Dari kegiatan ini, siswa tertarik ikut kegiatan lomba membaca yang di selenggarakan di perpustakaan sebagai bentuk upaya menumbuhkan minat siswa menambah pengetahuan, bercerita atau membaca yang diselenggarakan oleh sekolah dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Literasi mampu memberi manfaat bagi siswa misalnya menambah wawasan, memudahkan dalam membaca dan memahami materi yang sedang dipelajari

Dari penerapan program literasi yang terapkan Sekolah peneliti menemukan hambatan yang dialami pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan literasi adalah hambatan yang masih bias diperbaiki yaitu proses pembiasaan membaca siswa yang masih perlu diperbanyak, siswa cenderung kurang disiplin pada kegiatan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai karena mereka terbiasa bermain dengan teman-temannya. Selain itu juga penerapan metode yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan literasi agar lebih variatif sehingga siswa tertarik untuk melakukan kegiatan membaca. kurangnya sarana prasarana berupa ketersediaan buku – buku yang menarik juga menjadi kendala

dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Di SMKN 1 Praya Tengah menerapkan beberapa usaha dalam mengatasi hambatan pelaksanaan kegiatan literasi siswa:

Yang pertama yaitu menambah sarana prasarana berupa pengadaan buku-buku yang menarik minat membaca siswa. Buku yang disediakan di perpustakaan berupa buku dongeng atau cerita rakyat dan bukan hanya buku pelajaran. Dengan demikian motivasi siswa untuk membaca dapat meningkat. Pengadaan buku ini dapat dilakukan sekolah melalui alokasi dari dana bantuan operasional sekolah (BOS) Langkah kedua yang dilakukan pihak sekolah adalah melakukan sosialisasi yang lebih intens kepada semua siswa tentang adanya kegiatan literasi terutama tahap pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Setelah sarana terpenuhi, maka kegiatan pembiasaan membaca ini perlu dilaksanakan dengan disiplin agar mampu menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam membaca.

Dengan metode yang menarik. Sekolah melakukan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan literasi dengan menyediakan jurnal membaca. Jurnal membaca ini dibuat untuk mengawasi dan mengetahui buku apa yang dibaca siswa. Langkah ketiga yang dilakukan pihak sekolah adalah dengan mengadakan berbagai lomba sebagai wadah siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi. Jenis lomba yang dilakukan antara lain lomba membaca dan menulis puisi, lomba pidato, lomba madding serta lomba menulis cerpen. Pelaksanaan lomba dapat divariasikan sesuai dengan kebutuhan dan alokasi anggaran yang ada

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari uraian dari bab-bab sebelumnya dapat di simpulkan bahwasanya :

##### **1. Program literasi siswa di SMKN 1 Praya Tengah**

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program literasi siswa di SMK Negeri 1 Praya Tengah didasarkan pada alasan untuk menumbuhkan kebiasaan Literasi Siswa yang . program literasi siswa 1) klub diskusi buku yang di laksanakan pada mata Pelajaran bahasa Indonesia, 2) motivasi pagi, 3)pojok baca siswa, 4)pengadaan Program Perpustakaan yakni penghargaan membaca, menulis jurnal, kelas bercerita, madding siswa.

##### **2. Implementasi Program Literasi Siswa**

implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah meliputi program 15 menit membaca, pengelolaan pojok baca siswa, mading siswa penghargaan bagi siswa yang mendapatkan juara membaca saat di adakan lomba oleh pihak perpustakaan, Hasil nyata dari Gerakan Literasi Sekolah di SMK Negeri 1 Praya tengah

#### **B. Saran**

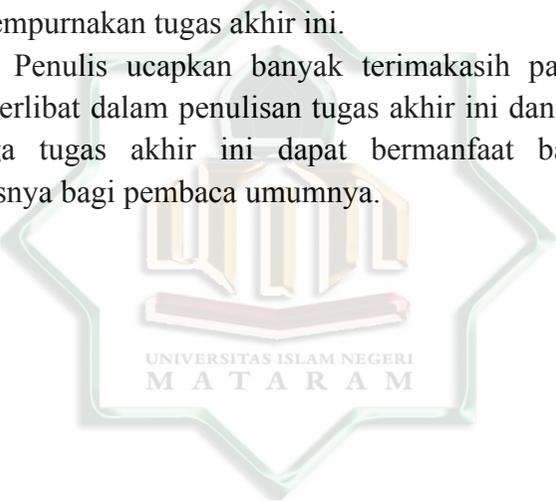
1. Untuk kepala sekolah SMKN 1 Praya Tengah agar lebih semngat lagi dalam menekankan Gerakan Literasi siswa. harus terus didorong agar berperan aktif dalam setiap kegiatan literasi yang diprogramkan sekolah
2. Untuk program literasi yang di terapkan di siswa agar terus di kontrol supaya kegiatan ini terus tetap aktif

3. Untuk para siswa di SMKN 1 Praya Tengah terus semangat dalam belajar, mengembangkan diri terutama dalam pembentukan akademik di sekolah.

### C. Penutup

Alhamdulillah puji Syukur khadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan nikmatnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan keterbatasan pengetahuan penulis dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat di perlukan guna penulis dapat introspeksi diri dan menyempurnakan tugas akhir ini.

Penulis ucapkan banyak terimakasih pada semua pihak yang terlibat dalam penulisan tugas akhir ini dan penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca umumnya.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Eka Rahmanda, Lilik Rokhanayah, Widya Lestari, Neneng Siti Rokayah, Nur Aisa Dewi, “Penurunan Frekuensi Penggunaan Gadget Pada Anak Sd/Mi Dengan Mantra Sipil (Mainan Tradisional, Literasi Dan Peduli Lingkungan)”. *Journal Of Community Health Development*, Vol.03 N0. 01 2022, hal. 48
- Balya, Pratiwi & Prabudi, “ Literasi Media Digital pada Penggunaan Gadget”. *Jurnal penelitian dan pembelajarannya matematika*, N0.02 Vol.15 (2022) hal.45
- Dian kurniawati, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Siswa”, Vol. 2, Nomor 1, April 2020, hlm. 80
- Dian kurniawati, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Prestasi Siswa”, Vol. 2, Nomor 1, April 2020, hlm. 82
- Donny Adhiyasa, Isra Berlian, <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/inspirasi-unik/1545379-unesco-minat-baca-buku-di-indonesia-urutan-ke-60-dari-61-negara#:~:text=UNESCO%3A%20Minat%20Baca%20Buku%20di%20Indonesia%20Urutan%20ke%2060%20dari%2061%20Negara>. Diakses 3 maret 2023, pukul 21.10
- Een Mardiyanti, Yuyu Yuhana & Anwar Muttakin, “Literasi Matematis Kaitannya Dengan Pemahaman Baca Dan Intensitas Penggunaan Gadget siswa Tingkat SMP” *Jurnal ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, No. 01 Vol. 09 2019. Hal.122
- Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta, Pelajar Pustaka, 2012), hlm. 51
- Handaru Indrian Sasmito Adi dkk. “Pengaruh gadget terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Plumpang”. *Jurnal Oportunitas Unirow Tuban Vol. 1. No.1. 2020*. Hal. 65.
- Hastri Rosiyanti, Rahmita Nurul Muthmainah, “Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil

Belajar Pada Mata kuliah Matematika Dasar”. Vol. 4, Nomor 1, Juni 2018 hlm 26.

- Herwulan Iren Purnama, “Penguatan Pendidikan Karakter berbasis budaya literasi”, hal. 24
- Herwulan Iren Purnama, *Penguatan Pendidikan Karakter berbasis budaya literasi*, hal. 24
- Hilman Fauzi “Pemanfaatan Teknologi Gadget terhadap Pengaruh Sosial Emosi PAUD dalam Konsep Pembelajaran Literasi Digital” *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 20 N0 .01. 2020 hal. 56
- Juliyansyah Noor, *Metodologi Penelitian*.hlm. 138
- Muhammad Fauzan Muttaqin & Hofipah Rizkiyah. “Efektifitas Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan 4C Siswa Sekolah Dasar” Vol. 2 No. 1 februari 2022. Hlm. 49
- Nur Robi’ Zainal Abidin. “Literasi Membaca Sebagai Upaya Pembentuk Karakter Peserta Didik (Jujur Dan Bertanggung jawab). 2020
- Pitthaully Haomasan, Nofharina, “Pengaruh Penggunaan Smartpone Terhadao A Pola Komunikasi Interpesonal Siswa SMPN 50 Bandung” *Komunikasi*, Vol. XII No. 01, Maret 2018.
- Pt Suandewi, Ida Bagus Putrayasa, Gede Gunatama, “Hubungan Budaya Literasi Baca-Tulis) Dengan Hasil Belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar”. Vol.9,Nomor 2, Agustus 2019 hlm 226
- Revina Bela, Maman Fathurrohman, “ Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Minat Belajar Matematika Dan kemampuan Literasi Matematis”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 08 No 01, Juni 2023
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 5
- Silva Sandi Wisuda Lubis , “Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media baca haria .Vol.9. No. 01 2020.

- Sri Mulyati, Nur Andini, Restu Bias Primandhika “ Penerapan Kegiatan Literasi Untuk Mengatasi Adiksi Smartphone Pada Proses Pembelajaran Di Tingkat SMA”. *Journal of Education Review and Research* Vol. 1 No.2 2018, hal. 86
- Sugyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung: alfabeta, 2020), hlm. 134
- Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (bandung alfabeta, 2020) hlm. 247
- Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2018), hlm. 8.
- Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2018), hlm. 145
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm 274
- Tonna Balya, Sri Pratiwi & Reza Prabudi. “Literasi Media Digital pada Penggunaan Gadget”. *Jurnal Simbolika Research And Learning Communication Study*, Vol. 04 No. 2 2018, hal. 221
- Wendi Wiratsiwi, Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah, ”*Jurnal Ilmiah Kependidikan*” Volume 10 Nomor 2 Juni 2020. Hal. 231
- Wendi Wiratsiwi, Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah, ”*Jurnal Ilmiah Kependidikan*” Volume 10 Nomor 2 Juni 2020. Hal. 231.
- Widia Dwi Amalia Zati, “Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini.”. Vol 4, No 1, Juni 2018.
- Yumi Arison, & Frahasini “Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar” Vol. 1 No. 2, Desember 2018, hlm.88
- Yumi Arison, & Frahasini “Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar” Vol. 1 No. 2, Desember 2018, hlm.88

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

I Instrument penelitian yang akan di pakai peneliti adalah observasi wawancara dan dokumentasi berikut ini

**LAMPIRAN 1**  
**PEDOMAN OBSERVASI**  
**DI SMKN 1 PRAYA TENGAH**

NO	Aspek yang akan di amati	Sub aspek yang akan di amati
1	Kondisi fisik SMKN I Praya Tengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang guru</li> <li>b. Lapangan</li> <li>c. Mushalla</li> <li>d. Fasilitas sekolah</li> </ul>
2	Proses kegiatan pembelajaran di SMKN I Praya Tengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses membuka dan menutup pembelajaran</li> <li>b. Proses pembiasaan literasi di dalam kelas</li> <li>c. Proses keaktifan siswa</li> <li>d. Pemahaman siswa</li> </ul>
3	Aktifitas siswa di sekolah SMKN I Praya Tengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati kegiatan siswa di sekolah</li> </ul>
4	Perpustakaan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati kunjungan siswa di perpustakaan</li> <li>b. Macam buku bacaan</li> <li>c. Fasilitas perpustakaan</li> <li>d. Kondisi perpustakaan</li> </ul>
5	Implementasi program literasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penerapan program literasi sekolah</li> <li>b. Program yang sudah berjalan dan belum</li> <li>c. Kondisi literasi siswa</li> </ul>

**LAMPIRAN 2**

### DRAF DOKUMENTASI

No	Jenis	KEGIATAN	
		Ada	Tidak Ada
1	Jurnal membaca	✓	
2	Daftar kunjungan perpustakaan	✓	
3	Poto Ruang Perpustakaan	✓	
4	Sudut baca	✓	
5	Mading	✓	
6	Slogan literasi siswa	✓	
7	Poto kunjungan guru ke perpustakaan	✓	
8	Poto motivasi pagi siswa	✓	
9	Poto jurnal siswa	✓	

### LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA DI SMKN 1 PRAYA TENGAH

No	Aspek yang akan di wawancarai	Indicator pertanyaan
1	Program literasi siswa SMKN 1 Praya Tengah	<p style="text-align: center;">UNIVERSITAS M A T A R A M</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapa saja yang terlibat dalam program Gerakan literasi siswa</li> <li>b. Bagaimana dukungan dari sekolah terhadap penerapan Gerakan literasi siswa.</li> <li>c. Apa nama program literasi siswa</li> <li>d. Apa saja program yang di terapkan di sekolah</li> <li>e. Pembiasaan seperti apa biasanya di lakukan guru untuk mengembangkan literasi siswa</li> <li>f. Apa saja tujuan dari literasi siswa di terapkan di SMKN 1 Praya Tengah</li> <li>g. Kapan biasana siswa berkunjung ke</li> <li>h. perpustakaan.</li> <li>i. Sarana apa saja yang mendukung</li> </ol>

		<p>kegiatan literasi siswa</p> <p>j. Upaya sekolah dalam membiasakan program literasi di sekolah</p> <p>k. Apa saja kebijakan yang di lakukan sekolah dalam melaksanakan program literasi</p> <p>l. Apa yang kurang dari program literasi yang di terapkan sekolah</p>
2	Siswa terkait program literasi	<p>a. Bagaimana tanggapan anda tentang program literasi siswa</p> <p>b. Apakah upaya yang di lakukan sekolah sudah memberhasil dalam membiasakan budaya literasi siswa</p> <p>c. Apakah anda gemar membaca</p> <p>d. Apakah sekolah memberikan ruang secara penuh untuk mengembangkan literasi siswa</p> <p>e. Apa saja program literasi sekolah yang setiap hari(wajib) di lakukan</p> <p>f. Apakah siswa di beri hukuman jika tidak ikut Gerakan literasi pagi sebelum pembelajaran.</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

# LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116  
Website: [iainmataram.ac.id](http://iainmataram.ac.id) email: [ftk@iainmataram.ac.id](mailto:ftk@iainmataram.ac.id)

Nomor : 638/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/05/2023

Mataram, 30 Mei 2023

Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal

Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muhammad Nurdin  
NIM : 190105038  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS-Ekonomi  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : SMKN. 1 PRAYA TENGAH  
Judul Skripsi : DAMPAK GADGET TERHADAP LITERASI SISWA  
KELAS X DI SMKN 1 PRAYA TENGAH TAHUN  
PELAJARAN 2023/2024

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Saiparudin, M.Ag.  
NIP.197810152007011022



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 187 / KP / 09.23 / SMKN 1. PT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rias Sandi Miswardani, SE  
NIP : 197808082006041013  
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMKN 1 Praya Tengah

dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Muhammad Nurdin  
NIM : 5202010808990003 / 190105038  
Universitas : Universitas Islam Negeri Mataram  
Lama Penelitian : 2 bulan (Juni s.d Juli)

bahwa yang namanya tersebut memang benar telah melaksanakan penelitian di SMKN 1 Praya Tengah dengan judul **Dampak Gadget Terhadap Literasi Siswa Kelas X di SMKN 1 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2023/2024** dari tanggal 1 Juli s.d 30 Juli 2023.

Demikian Surat Keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan **UIN Mataram**

Praya Tengah, 21 September 2023

Kepala Sekolah,



Rias Sandi Miswardani, SE  
NIP. 197808082006041013



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330  
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

kode pos.83125

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
NOMOR : 070/1519 / VI / R / BKBPON / 2023

1. **Dasar :**
  - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 638/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/05/2023  
Tanggal : 30 Mei 2023  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : MUHAMMAD NURDIN  
Alamat : Aja RT/RW 004/000 Kel/Desa. Jago Kec. Praya Kab. Lombok Tengah No. Identitas 520201080990003 No. Tlpn 085958570310  
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Tadris IPS Ekonomi  
Bidang/Judul : DAMPAK GADGET TERHADAP LITERASI SISWA KELAS X DI SMKN 1 PRAJA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024  
Lokasi : SMKN 1 Praya Tengah Lombok Tengah  
Jumlah Peserta : 1 ( Satu ) Orang  
Waktunya : Juni - Juli 2023  
Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
  - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
  - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
  - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perunding-Uhdangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
  - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Tembusan disampaikan Kepada Yth:**

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
2. Bupati Lombok Tengah Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Tengah di Tempat
3. Kepala UPT, Dikmen Kab. Lombok Tengah di Tempat
4. Kepala SMKN 1 Praya Tengah Lombok Tengah di Tempat
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip;



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362  
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: [brida@ntbprov.go.id](mailto:brida@ntbprov.go.id) Website : [brida.ntbprov.go.id](http://brida.ntbprov.go.id)

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / 3521 / II – BRIDA / VI / 2023  
TENTANG  
PENELITIAN

- Dasar : a. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.  
b. Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.  
c. Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram Nomor : 638/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/05/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian  
d. Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/1319/VI/R/BKBPDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

**MEMBERI IZIN**

Kepada ;  
Nama : Muhammad Nurdin  
NIK / NIM : '5202010808990003 /190105038  
Instansi : UIN Mataram  
Alamat/HP Untuk : Desa Jago Praya / '085958570310  
: Melakukan Penelitian dengan Judul: " Dampak Gadget Terhadap Literasi Siswa Kelas X di SMKN 1 Praya Tengah Tahun Pelajaran 2023/2024"  
Lokasi : SMKN 1 Praya Tengah Lombok tengah  
Waktu : Juli 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: [litbang.bridaprovntb@gmail.com](mailto:litbang.bridaprovntb@gmail.com)

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat  
Pada tanggal, 11/6/2023  
an. Kepala Brida Provinsi NTB  
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



**LALU SURYADI, SP. MM**  
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

1. Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
2. Bupati Lombok Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. NTB;
4. Kepala KCD Dikbud Kab Lombok Tengah;
5. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram;
6. Kepala SMKN 1 Praya Tengah;
7. Yang Bersangkutan;
8. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE.  
Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://ddss.ntbprov.go.id>



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Jl. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram  
Jl. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD NURDIN  
NIM : 190105038  
PEMBIMBING I : Dr. Hj. Lubna, M.Pd.  
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK GADGET TERHADAP LITERASI SISWA KELAS  
X DI SMKN 1 PRAYA TENGAH

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
12/9/2022	Ey Skripsi bab Teori & Penelitian	1. Pada teori harus lebih detail dan mendalam, bisa di- kembangkan dengan mengutip dari berbagai sumber. Bisa juga untuk ke penelitian. 2. Untuk teori yang sudah ada teori yang sudah ada, bisa dikembangkan dengan mengutip dari berbagai sumber. 3. Untuk teori yang sudah ada, bisa dikembangkan dengan mengutip dari berbagai sumber.	[Signature]
19/9/2022	Skripsi	[Signature]	[Signature]

Mengetahui,  
Ketua Prodi Tadris IPS

Mataram, 2022  
Dosen Pembimbing I

Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag.  
NIP.197401262007011010

Dr. Hj. Lubna, M.Pd.  
NIP. 196812311993032008



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
PROGRAM STUDI TADRIS IPS

Jln. Penebelan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram  
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang-Mataram

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

NAMA : MUHAMMAD NURDIN  
NIM : 190105038  
PEMBIMBING II : Muhammad Malthuf, M.Sc.  
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK GADGET TERHADAP LITERASI SISWA KELAS X DI SMKN 1 PRAYA TENGAH

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Tanda Tangan
24/06/2023		Perbaiki tata tulis	
29/06/2023		Perbaiki hasil dan Perbaikan	
31/06/2023		Perbaikan	
08/07/2023		Buat abstrak	
11/07/2023		Acc	

Mengetahui,  
Ketua Prodi Tadris IPS

Mataram, 2023  
Dosen Pembimbing II

Ahmad Khalakul Khairi, M.Ag.  
NIP.197401262007011010

Muhammad Malthuf, M.Sc.  
NIP. 198908062019031014

## Lampiran Wawancara Responden



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

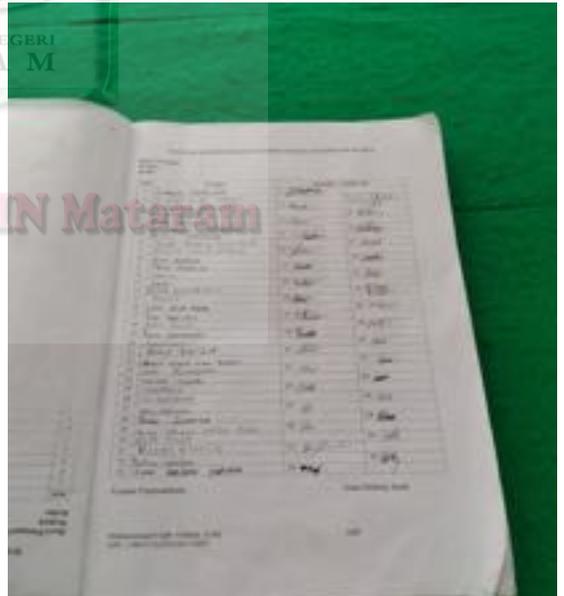
Stakaan UIN Mataram



Dokumentasi kunjungan guru ke perpustakaan sebagai media pembelajaran



Dokumentasi Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan



Dokumentasi Guru dan Siswa Dalam Pengembangan Literasi di Perpustakaan



Jurnal bacaan siswa



## Mading



## Keadaan perpustakaan





## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2646/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**MUHAMMAD NURDIN**

190105038

FTK/IPS

Dengan Judul SKRIPSI

DAMPAK GADGET TERHADAP LITERASI SISWA KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI 1 PRAYA TENGAH TAHUN PELAJARAN 2023/2024.

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 12 %**

Submission Date : 19/09/2023

Perpustakaan UIN



Kepala UPT Perpustakaan  
UIN Mataram

*[Signature]*  
Widhiarnjowaty, M.Hum  
NIP. 197808282006042001



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:2285/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**MUHAMMAD NURDIN**

**190105038**

FTK/IPS

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.

Perpustakaan UIN Mataram



Kepala UPT Perpustakaan  
UIN Mataram

*[Signature]*  
M. Hum  
NIP. 197803282006042001